

**PENGARUH KEBIJAKAN *ZERO WASTE* PROGRAM ADIWIYATA
DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI
MTs NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH

ISWATUN HASANAH

NIM. 200102110115



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGARUH KEBIJAKAN *ZERO WASTE* PROGRAM ADIWIYATA
DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI
MTs NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mempetoleh Gelar Sarjana

Oleh

ISWATUN HASANAH

NIM. 200102110115



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KEBIJAKAN “ZERO WASTE” PROGRAM ADIWIYATA
DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI
MTs NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Iswatun Hasanah

200102110115

Telah disetujui dan disahkan

Oleh:

Dosen Pembimbing



Nur Cholifah, M. Pd
NIP. 199203242019032023

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEBIJAKAN *ZERO WASTE* PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MTs NEGERI 2 MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Iswatun Hasanah

Telah dipertahankan di depan penguji pada 11 Juni 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Sidang	Tanda Tangan
Ketua Sidang <u>Dr. Saiful Amin, M.Pd</u> NIP. 198709222015031005	: 
Sekretaris Sidang <u>Nur Cholifah, M.Pd</u> NIP. 199203242019032023	: 
Dosen Pembimbing <u>Nur Cholifah, M.Pd</u> NIP. 199203242019032023	: 
Penguji Utama <u>Yhadi Firdiansyah M.Pd</u> NIP. 198904262023211023	: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nur Cholifah, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Iswatun Hasanah
Lamp : Eksemplar
Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Iswatun Hasanah
NIM : 200102110115
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Zero Waste Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MTs Negeri 2 Malang

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Nur Cholifah, M. Pd
NIP. 199203242019032023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iswatun Hasanah
NIM : 200102110115
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan *Zero Waste* Program
Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli
Lingkungan Siswa di MTs Negeri 2 Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Malang, 23 Mei 2024

Hormat saya,



Iswatun Hasanah

NIM. 200102110115

...

LEMBAR MOTTO

“Orang lain enggak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Alm. Ayahanda, seseorang yang biasa saya sebut ayah yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan SD kelas VI. Banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok ayah babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tetampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan. Maka karya tulis ini peneliti persembahkan untuk malaikat pelindung di surga.
2. Kepada ibu saya, yang cantik dan baik hati, ibu selama ini selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah. Terimakasih telah sabar, berjuang dan melangitkan doa-doa yang baik untuk peneliti. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama sehingga Ibu selalu berada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.
3. Kakak tercinta dan saudara keluarga besar mbah kasno, yang selalu menjadi penyemangat, motivator dalam kehidupan peneliti serta tidak bosan memberikan doa dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, tetapi selalu menemani dalam keadaan suka maupu duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan *support* ke saya.
5. Teman-teman KKM 78 (Allendra) yang telah memberikan banyak pengalaman dan bantuannya selama ini.
6. Seluruh teman-teman PIPS angkatan 2020 yang telah menemani dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. *Last but no least*, terimakasih kepada diri sendiri, Iswatun Hasanah. Terimakasih sudah berusaha keras dan bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah menepikan ego dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Terimakasih sudah bertahan walau jurusan tidak sesuai keinginan. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan penyelesaian hasil sebaik dan semaksimal mungkin, ini menjadi hal yang patut diapresiasi dan dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada. Apapun kurang dan lebihmu, mari rayakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan *Zero waste* Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MTs Negeri 2 Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan dinul Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Nur Cholifah, M.Pd. Terimakasih atas perhatian, bimbingan, ilmu, dan waktunya untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah memberikan penjelasan detail demi tercapainya karya tulis ini dengan kualitas yang baik.
5. Bapak/Ibu dosen pengajar dan civitas Jurusan Pendidikan IPS yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman akademika kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa-Siswi MTs Negeri 2 Malang yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah, banyak-banyak terimakasih sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Orangtua, saudara dan sahabat yang tidak lupa selalu memberikan dukungan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penelitian ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena, kritik dan saran yang membangun, sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal

shaleh yang berguna bagi dunia dan akhirat, aamiinn. Disamping itu, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Malang, 23 Mei 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iswatun Hasanah' with a stylized flourish at the end.

Iswatun Hasanah

NIM. 200102110115

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	س = s	ك = k
ب = b	ش = sy	ل = l
ت = t	ص = sh	م = m
ث = ts	ض = dl	ن = n
ج = j	ط = th	و = w
ح = h	ظ = zh	ه = h
خ = kh	ع = ‘	ء = ’
د = d	غ = gh	ى = y
ر = r	ف = f	
ز = z	ق = q	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) = Â

Vokal (i) = Ĩ

Vokal (u) = Ũ

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = Ũ

أَي = Ĩ

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المخلص.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orsinalitas Penelitian	9

F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Kajian Teori	17
1. Adiwiyata.....	17
a. Pengertian Adiwiyata.....	17
b. Prinsip & Tujuan Adiwiyata	18
c. Komponen dan Standar Program Adiwiyata	19
d. Indikator Program Adiwiyata	21
e. Zero Waste	22
2. Sikap Peduli Lingkungan	24
a. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan	24
b. Indikator Karakter Sikap Peduli Lingkungan	26
c. Tujuan Sikap Peduli Lingkungan.....	28
d. Pendidikan Karakter Sikap Peduli Lingkungan.....	29
3. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	32
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	32
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	33
c. Dimensi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	34
d. Hubungan Pendidikan IPS dengan Ilmu Sosial Lainnya	35
B. Perspektif Teori dalam Islam	35
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
1. Pendekatan Penelitian	40
2. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian	41
1. Variabel Independen	41
2. Variabel Dependen.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
1. Populasi Penelitian.....	42
2. Sampel Penelitian.....	43
E. Data dan Sumber Data	44
1. Data Primer	44
2. Data Sekunder	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	50
H. Teknik Pengumpulan Data.....	51
I. Analisis Data Penelitian	52
1. Analisis Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)	53
3. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)	54
J. Prosedur Penelitian.....	57

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	58
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	58
1. Identitas Madrasah	58
2. Lokasi Madrasah	58
3. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Malang.....	59
4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 2 Malang	62
5. Data Siswa.....	64
6. Sarana dan Prasarana	65
B. Program Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang.....	66
1. Susunan Tim Sekolah Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang	66
2. Kegiatan POKJA Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang	67
3. Koordinator Satuan Tugas POKJA Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang.....	68
C. Hasil Penelitian	69
1. Deskripsi Data Penelitian.....	69
a. Deskripsi Responden.....	69
b. Deskripsi Hasil Koesioner.....	70
2. Analisis Statistik Deskriptif	72
3. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)	74
4. Uji Hipotesis	76
D. Temuan Penelitian.....	80
BAB V PEMBAHASAN	82
BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orsinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	42
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Program Adiwiyata	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Sikap Peduli Lingkungan	46
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Adiwiyata	48
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Sikap Peduli Lingkungan	49
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	51
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 3.10 Penskoran Jawaban Angket	52
Tabel 4.1 Data Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024	64
Tabel 4.2 Prasarana Belajar MTs Negeri 2 Malang	65
Tabel 4.3 Tim Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang	66
Tabel 4.4 POKJA MTs Negeri 2 Malang	66
Tabel 4.5 Koordinator POKJA MTs Negeri 2 Malang	67
Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket Program Adiwiyata.....	70
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket Sikap Peduli Lingkungan .	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas.....	76

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	77
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi MTs Negeri 2 Malang dari Citra Satelit <i>Google Earth</i>	59
Gambar 4.2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket Adiwiyata.....	71
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket Sikap Peduli Lingkungan	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-surat.....	99
1. Surat Bimbingan Skripsi	99
2. Surat Permohonan Izin Penelitian dari BAK Fakultas.....	101
3. Surat Izin Penelitian dari Lembaga	102
4. Surat Validator Ahli Angket	103
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 3 Hasil Koesioner Penelitian	109
1. Hasil Koesioner Adiwiyata	109
2. Hasil Koesioner Sikap Peduli Lingkungan	116
Lampiran 4 Studi Dokumentasi.....	123
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	130
1. Uji Validitas Adiwiyata.....	130
2. Uji Validitas Sikap Peduli Lingkungan.....	133
3. Uji Reliabilitas	136
Lampiran 6 Hasil Analisis Data.....	137
1. Analisis Statistik Deskriptif	137
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	137
3. Pengujian Hipotesis.....	138
Lampiran 7 Biografi Penulis	139

ABSTRAK

Hasanah, Iswatun, 2024. *Pengaruh Kebijakan Zero waste Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MTs Negeri 2 Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Nur Cholifah, M.Pd

Kata Kunci: *Zero Waste, Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan*

Kesadaran masyarakat Indonesia akan keseimbangan ekosistem alam masih minim. Banyak terjadi kerusakan alam akibat overeksploitasi sumber daya alam untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Adiwiyata merupakan program kementerian lingkungan hidup yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah mengenai Bagaimana pengaruh kebijakan *zero waste* program adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk pengaruh kebijakan *zero waste* program adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada 170 siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Malang yang dipilih secara acak sebagai sampel. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran pengaruh penerapan kebijakan *zero waste* program adiwiyata dan sikap peduli lingkungan siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kebijakan *zero waste* program sekolah adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang sebesar 62,9%, sedangkan sisanya 37,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Program Adiwiyata yang diterapkan terintegrasi dengan seluruh kegiatan di lingkungan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas hal ini memberikan siswa pengetahuan dan pengalaman yang secara langsung. Dengan dilibatkannya siswa dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan sehingga menyebabkan program adiwiyata mampu memberikan dampak yang baik terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Malang.

ABSTRACT

Hasanah, Iswatun, 2024. The Effect of the Adiwiyata Program *Zero waste* Policy in Improving Students' Environmental Concern Attitude at MTs Negeri 2 Malang. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Mentor Nur Cholifah, M.Pd

Keyword: Zero Waste, Adiwiyata, Environmental concern

Indonesian people's awareness of the balance of natural ecosystems is still minimal. Many natural destruction occurs due to the overexploitation of natural resources to meet the needs of human life. Adiwiyata is an environment ministry program aimed at fostering a responsible attitude in efforts to protect and manage the environment.

This research is intended to address the problem of How does the policy of *zero waste* adiwiyata program affect in improving the environmental care attitude of students at MTs Negeri 2 Malang. The purpose of this study is to influence the policy of *zero waste* adiwiyata program in improving the environmental concern attitude of students at MTs Negeri 2 Malang.

This research applied a quantitative approach with the type of research used being ex-post facto research. The data was collected through a questionnaire distributed to 170 students of Grade VIII MTs Negeri 2 Malang who were randomly selected as samples. Research data were analyzed using descriptive statistical analysis and inference statistical analysis. Descriptive data analysis was conducted to describe the effect of implementing the adiwiyata program *zero waste* policy and the environmental concern of grade VIII students at MTs Negeri 2 Malang.

The results of this study show that there is an influence between the adiwiyata school *zero waste* program policy in improving the environmental concern of students in MTs Negeri 2 Malang by 62.9%, while the remaining 37.1% is influenced by other factors not found in this study. The Adiwiyata program, which is implemented, is integrated with all activities in the school environment both inside and outside the class, providing students with direct knowledge and experience. With the involvement of students in sustainable environmental conservation, the adiwiyata program is able to have a good impact on the environmental concern attitude of Grade VIII MTs Negeri 2 Malang students.

المخلص

حسنة، إسواتون، ٢٠٢٤. تأثير سياسة صفر نفايات في برنامج أدبوياتنا في تحسين موقف الطلاب من العناية بالبيئة في مدرسة تسانوية نيجيري ٢ مالانج. أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج المشرفة نور شوليفه، دكتوراه في الطب

الكلمات المفتاحية صفر نفايات، أدبوياتنا، موقف العناية بالبيئة

لا يزال وعي الشعب الإندونيسي بتوازن النظم الإيكولوجية الطبيعية ضئيلاً للغاية. هناك الكثير من الأضرار التي تلحق بالطبيعة بسبب الاستغلال المفرط للموارد الطبيعية لتلبية احتياجات الحياة البشرية. إن برنامج أدبوياتنا هو برنامج تابع لوزارة البيئة يهدف إلى تعزيز الموقف المسؤول في الجهود المبذولة لحماية البيئة وإدارتها.

يطبق هذا البحث منهجاً كمياً مع نوع البحث المستخدم وهو البحث بأثر رجعي. جُمعت البيانات من ٢ خلال استبيانات وُزعت على ١٧٠ طالباً من الصف الثامن في مدرسة مالانج تسانوية الحكومية الذين تم اختيارهم عشوائياً كعينات. تم تحليل بيانات البحث باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي. تم إجراء تحليل البيانات الوصفية لوصف تأثير تنفيذ سياسة صفر نفايات لبرنامج أدبوياتنا وموقف الرعاية البيئية لطلاب الصف الثامن في مدرسة تسانوية مالانج.

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على مشكلة كيفية تأثير سياسة برنامج عديياتنا الخالية من النفايات مالانج. الغرض من هذه الدراسة ٢ في تحسين مواقف الرعاية البيئية للطلاب في مدرسة تسانوايا نيجيري هو التأثير على سياسة برنامج أدبوياتنا صفر نفايات في زيادة موقف رعاية بيئة الطلاب في مدرسة تسانوايا نيجيري مالانج ٢.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك تأثيراً لسياسة صفر نفايات لبرنامج أدبوياتنا المدرسي في نسبة ٦٢,٩٪، بينما ٢ تحسين اتجاهات الطلاب نحو العناية بالبيئة في مدرسة مالانج تسانوية الحكومية تتأثر النسبة المتبقية البالغة ٣٧,١٪ بعوامل أخرى لم تشملها هذه الدراسة. تم دمج برنامج أدبوياتنا الذي يتم تنفيذه مع جميع الأنشطة في البيئة المدرسية سواء في الفصول الدراسية أو خارجها، وهذا يوفر للطلاب المعرفة والخبرة المباشرة. ومع مشاركة الطلاب في الحفاظ على البيئة المستدامة، فإن برنامج أدبوياتنا قادر على إحداث تأثير جيد على مواقف الرعاية البيئية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية للصف الثامن. الولاية مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu lingkungan dan keberlanjutan di era globalisasi sekarang ini kian mendapatkan perhatian serius dari berbagai kalangan, termasuk dunia pendidikan. Dampak yang ditimbulkan dari isu lingkungan dapat menyebabkan kerusakan sampai ketidakseimbangan ekosistem lingkungan. Hal tersebut biasanya disebabkan oleh overeksploitasi sumber daya alam oleh manusia secara berkesinambungan tanpa memperhatikan kapasitas pemulihannya. Didunia pendidikan, isu lingkungan menjadi penting karena pembahasan permasalahan isu lingkungan dalam pendidikan membantu siswa memahami tantangan yang dihadapi dunia saat ini dan dampaknya terhadap keberlanjutan planet kita. Dengan mempelajari tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, siswa dapat memahami manfaat pengaruh menjaga kelestarian lingkungan dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap alam.

Pendidikan mempunyai peran fundamental untuk membentuk sumber daya manusia yang berbobot dari segi spiritual, kecerdasan, dan *skill*.¹ Menurut Plato, yang dikutip Dr. Muhammad Hasan, memaparkan “Pendidikan adalah salah satu proses semaksimal mungkin untuk menyempurnakan dan mempermudah jiwa dan raga”.² Melalui pendidikan,

¹ Sulaiman Al-Kumayi, *Dahsyatnya Mendidik Anak Gaya Rasulillah Sejak Dalam Kandungan – 18 tahun*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2015), hlm. 14

² Muhammad Hasan Al-umayarah, *Ushul al-Tharbiyah*, (Amman: Dar Al- Massira, 2002), hlm. 14

individu dapat menerima wawasan dan keahlian yang dibutuhkan untuk memperoleh tujuan individu dan profesional mereka.

Sekolah sebagai institusi pendidikan berupaya untuk membentuk kesadaran dan tindakan positif terhadap isu-isu lingkungan di kalangan generasi muda. Salah satu alternatif pemecahan masalah mencegah problematika lingkungan dengan cara penciptaan karakter peduli lingkungan. Penanaman karakter ini boleh dilakukan dalam bentuk edukasi mengenai perilaku peduli lingkungan dan menjaga kebersihan.³ Kepedulian pada lingkungan merupakan sikap dan langkah untuk meningkatkan upaya agar tidak merusak lingkungan alam disekitar, dan menanggulangi kerusakan alam yang sudah terjadi.⁴

Solusi untuk melaksanakan pendidikan lingkungan hidup yang ada di sekolah yaitu menerapkan program Adiwiyata. Program Adiwiyata yang diimplementasikan di lembaga pendidikan bertujuan untuk mengedukasi generasi muda mengenai pentingnya keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan sampah. Program Adiwiyata yaitu aktivitas yang dianjurkan atas Menteri Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Menteri Pendidikan buat meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan lingkungan di lembaga pendidikan. Prinsip pendidikan, partisipasi dan berkelanjutan merupakan prinsip-prinsip yang dipergunakan dalam program Adiwiyata.⁵

³ M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah", *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, (2021), hlm. 60

⁴ Daryanto dan Darmiatun S, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 71

⁵ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, pasal 2, hlm.2

Dimaksudkan dengan hadirnya program Adiwiyata warga sekolah bisa berbagi ilmu dan berpartisipasi dalam kegiatan Adiwiyata secara kontinu.

Amirul memaparkan bahwasanya Program Adiwiyata adalah program tunggal Kementerian Lingkungan Hidup yang bermaksud guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam rangka menjaga lingkungan.⁶ Mirza Defandi mengimbuhkan, program adiwiyata merupakan perpaduan antara pembelajaran dan sikap dimaksudkan mewariskan metode paling efektif untuk memperbaharui perilaku lingkungan. Melalui program ini diharapkan warga sekolah dapat mewariskan dan sebagai teladan bagi masyarakat luas terhadap peduli lingkungan.⁷

Beberapa sekolah di Kabupaten Malang telah mengadopsi dan memperoleh penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional termasuk MTs Negeri 2 Malang. Pada 8 Desember 2020, Mts Negeri 2 Malang mendapat trofi menjadi sekolah/madrasah Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Timur tingkat Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah.⁸ Dari tahun 2016 MTs Negeri 2 Malang sudah menjalankan program Adiwiyata berlanngu saat ini. Untuk mendapatkan gelar atau penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional tersebut, pihak sekolah memerlukan waktu sekitar 2-4 tahun untuk mengimplementasikan adiwiyata sebaik mungkin untuk memperoleh gelar tersebut.

⁶ Al-Anwari Mukminin Amirul, Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri, *TA 'SIB*, Vol. 19, No. 2, (2014), hlm. 293

⁷ Mirza Desfandi, Mewujudkan Maysrakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata, *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, (2021), hlm. 31

⁸ Kemenag Kabupaten Malang, "MTs Negeri 2 Malang Terima Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur", <https://kemenagkabmalang.or.id/posts2.php?op=66>, 2021, diakses pada 27 September 2023 pukul 11:30

Dalam visi dan misi Madrasah ditemukan aturan yang berhubungan erat lingkungan hidup di visi “Terwujudnya Madrasah yang Islami, cerdas, unggul dan berwawasan lingkungan” sebagaimana tertuang didalam salah satu misi Madrasah “menciptakan dan memelihara lingkungan yang kondusif sehat dan harmonis” yang dilaksanakan pada program Adiwiyata. MTs Negeri 2 Malang menggunakan dua prinsip adiwiyata yaitu partisipasi dan berkelanjutan saat pengimplementasiannya di lapangan.⁹

MTs Negeri 2 Malang juga salah satu sekolah yang peduli atas permasalahan lingkungan sehingga dapat memicu adanya bencana. Oleh karena itu, sekolah berusaha mengembangkan program yang akan meningkatkan kesadaran lingkungan agar generasi mendatang dapat menangani dan mencegah kerusakan. Kegiatan yang bisa dilakukan yaitu dengan sounding (pemberitahuan setiap pagi bahwa setiap ruangan kelas harus dalam keadaan bersih sebelum pembelajaran dimulai) dan kampanye seperti membawa tumbler, kotak makan dari rumah dan slogan kata/tindakan kelas.

Program adiwiyata yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Malang merupakan salah satu upaya sekolah untuk membuat siswa lebih peduli dan bereaksi terhadap lingkungan dan memprogram sikap dan minat terhadap lingkungan. Kegiatan program Adiwiyata meliputi kantin sehat, kebun sekolah, tanaman toga, biopor, budidaya ikan, wastafel dan tanaman. Dengan adanya program ini, peneliti berharap siswa-siswi MTs Negeri 2

⁹ Staf Madrasah, Visi dan Misi, Visi dan Misi – Official Website MTs Negeri 2 Malang (mtsn2malang.sch.id), 20 September 2023, pukul 18:45

Malang ada sikap dan perilaku yang baik dengan mencintai dan peduli lingkungan setiap saat, terutama di sekolah-sekolah yang bahagia.

Pelaksanaan program adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang berupaya menyampaikan pengetahuan dan pembentukan karakter ke siswa akan berpengaruhnya pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan. Salah satu pendekatan yang program yang digunakan adalah konsep "Zero Waste," yang menekankan pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali bahan-bahan sehingga mencapai pembuangan limbah yang mendekati nol. Konsep *zero waste* ini menciptakan pembiasaan yang meminimalkan sampah dan mendorong orang untuk memakai item yang dapat di daur ulang.¹⁰ Implementasi kebijakan "Zero Waste" program Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang menjadi langkah proaktif penuh mengajarkan siswa tentang dampak negatif dari limbah sekolah terhadap lingkungan dan mengajak para siswa untuk berpartisipasi dalam praktik berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti juga meninjau secara fisik aktualisasi sekolah yang berfokus pada lingkungan hidup, antara lain yaitu lingkungan sekolah dikelilingi tumbuhan yang rindang akan tetapi ada beberapa yang tidak terawat, ada beberapa spot seperti taman, hidroorganik, tanaman sehat yang terbengkalai, meskipun memiliki kantin sehat akan tetapi ada satu kantin yang menjual snack berplastik, banyak disediakan tempat sampah yang berbeda jenis namun ada beberapa siswa tidak membuang sampah pada tong jenis sampahnya, dan banyak tempelan motto

¹⁰ Rosalina Indah Lubis dan Pradipta Dirgantara, "Partisipasi Komunitas *Zero waste* Indonesia dalam Mendukung Gaya Hidup Nol Sampah", *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 2, (2021), hlm. 140

agar menjaga lingkungan ditempel ada beberapa yang tidak terawat. Hal tersebut dikarekan tidak semua warga sekolah memahami betul mengenai adiwiyata sehingga berbagai pelanggaran masih dapat ditemukan.

Lokasi penelitian yang konkret dan ketersediaan data yang relevan merupakan menjadi salah satu alasan peneliti untuk memilih objek penelitian di MTs Negeri 2 Malang. Seperti data mengenai penerapan kebijakan, tingkat kesadaran siswa, dan dampak lingkungan negatif dari limbah sekolah. Disisi lain, penelitian sebelumnya yang pernah diterapkan di MTs Negeri 2 Malang, seperti workshop optimalisasi Zero Waste, menunjukkan bahwasanya MTs Negeri 2 Malang telah aktif saat pengimplementasian kebijakan *Zero waste* dan peduli terhadap lingkungan hidup. Hal tersebut akan mempermudah prosedur pengumpulan dan analisis data penelitian.

Penelitian tentang bagaimana pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar melalui program adiwiyata telah dilakukan Marta Indah Kurniawati. Menurut peneliti, program adiwiyata di MIN 10 Blitar telah mempraktikkan empat unsur adiwiyata. Kemudian berdasarkan strategi pelaksanaan program, program adiwiyata yang dipraktikkan di MIN 10 Blitar adiwiyata kurang berhasil menciptakan karakter peduli lingkungan pada diri siswa. Meski belum berhasil, namun penelitian yang dilakukan berpotensi membuat partisipan semakin sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar.¹¹

¹¹ Marta Indah Kurniawati, "Pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar", DISERTASI, UIN MALANG, 2020.

Peneliti seperti Kusnul Litfiatun juga telah mengadakan penelitian menyinggung perihal bagaimana program adiwiyata digunakan untuk membantu siswa di MTsN Panekan Magetan dengan mengembangkan kurikulum IPS terpadu yang menekankan pada pengelolaan lingkungan penerapan program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Peneliti menyatakan bahwa peserta didik yang kurang menaruh kesadaran akan lingkungan hidup, apalagi sekolah telah bergelar sekolah adiwiyata. Hasil penelitian menyampaikan bahwa penerapan program efektif guna meningkatkan karakter peduli lingkungan di dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTsN Pankena, dibuktikan adanya RPP yang digunakan, laju perubahan, dan analisis faktor-faktor penghambat dan pendukung.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti hendak ingin mengetahui mengenai pengaruh kebijakan program adiwiyata akan kesadaran lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang. Menurut peneliti pendidikan karakter, sikap kesadaran akan lingkungan diperlukan bagi generasi mendatang. Selanjutnya, program Adiwiyata juga membagikan motivasi bagi lembaga pendidikan lain turut mereplikasi program Adiwiyata. Dari pembahasan tersebut penulis mengambil judul untuk mengkaji lebih dalam terkait “Pengaruh Kebijakan “Zero Waste” Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di MTs Negeri 2 Malang”.

¹² Kusnul Lutfiatun, “Penerapan Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Proses Pembelajaran Ips Terpadu Bagi Siswa Di Mtsn Panekan Magetan”, DISERTASI, IAIN Ponorogo, 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pelaksanaan kebijakan *Zero Waste* dalam program Adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kebijakan *Zero Waste* dalam program Adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan masalah penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai rujukan ilmiah untuk pendidikan berbasis lingkungan.
 - b. Sebagai kontribusi terhadap ilmu tentang perilaku ramah lingkungan.
 - c. Sebagai acuan penelitian geografi lingkungan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pembaca

Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan, strategi, dan langkah-langkah praktis untuk mencapai *zero waste* di lingkungan sekolah dan Meningkatkan kesadaran pembaca tentang pentingnya pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan

dampak positifnya terhadap lingkungan. Pembaca mungkin akan lebih cenderung mengadopsi perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Peneliti

Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep *Zero Waste*, program Adiwiyata, isu-isu lingkungan terkait, dan pentingnya kebijakan pengurangan limbah dan Menjadi salah satu referensi dan perbandingan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

c. Bagi Umum

Meningkatkan kesadaran masyarakat umum tentang pentingnya praktik *zero waste* dalam mengurangi dampak lingkungan dan membantu melindungi planet kita. Sehingga masyarakat akan lebih cenderung memilih produk yang ramah lingkungan dan mengurangi pemborosan bahan dan sumber daya.

E. Orsinalitas Penelitian

Orsinalitas penelitian merupakan penyajian mengenai perbedaan dan persamaan antara peneliti sebelumnya dalam bidang penelitian. Hal tersebut penting dilakukan untuk menghindari pengulangan kajian pada topik yang sama.¹³ Untuk mencegah plagiarisme, peneliti menyertakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

Pertama, penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata Terhadap Kepedulian Lingkungan Bagi Peserta

¹³ Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, hlm. 39

Didik SMP Negeri 3 Surabaya” ditulis oleh Masitoh Della Zenitah Kuswantoro, pada tahun 2018. Skripsi ini menggunakan model regresi linear sederhana, peneliti menemukan adanya pengaruh penerapan konsep sekolah adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan bagi peserta didik SMP Negeri 3 Surabaya. Hal ini berdasarakan hasil wawancara dengan pengelola kantin serta guru penanggung jawab kegiatan, serta observasi yang menunjukkan bahwa tidak ada kegagalan dalam penerapan konsep sekolah adiwiyata.¹⁴

Kedua, penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom” ditulis oleh Irfan Baharudin Syafiq pada tahun 2022. Skripsi ini mempunyai maksud mengkaji dampak Pengaruh Program Adiwiyata mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom. Metodologi penelitian ini memakai metodologi kuantitatif, dengan 180 siswa sebagai sampel. Analisis regresi linear berganda dengan uji F, uji T, uji koefisien determinasi, dan uji Asumsi Klasik, digunakan untuk menganalisis instrumen data kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program adiwiyata berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan. Literasi lingkungan berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa.¹⁵

¹⁴ Masitoh Della Zenitah Kuswantoro, “Pengaruh Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata Terhadap Kepedulian Lingkungan Bagi Peserta Didik SMP Negeri 3 Surabaya”, SKRIPSI, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2018.

¹⁵ Irfan Baharudin Syafiq, “Pengaruh program adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom”, DISERTASI, UIN MALIKI MALANG, 2022.

Ketiga, penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMP Negeri 14 Tangerang Selatan” ditulis oleh Shafira Cindy Arselia pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di SMP 14 Tangerang Selatan sebesar 19,3%, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.¹⁶

Keempat, jurnal artikel yang berjudul “Hubungan Implementasi Program Adiwiyata dengan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik di SMP Lentera Harapan Tomohon Tahun 2020” ditulis oleh Angellina I. Demar, Febi K. Kolibu, dan Sulaemana Engkeng pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji Chi-Square tentang program adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan diperoleh nilai p value 0.000 dan nilai OR 7,738 menunjukkan bahwa ada hubungan antara program adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pelaksanaan program adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan peserta didik.¹⁷

Kelima, jurnal artikel yang berjudul “Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar” ditulis oleh Andi Makkasau, Ahmad Syawaluddin, dan Sulfadly. Hasil penelitian ini

¹⁶ Shafira Cindy Arselia, “Pengaruh Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMP Negeri 14 Tangerang Selatan”, THESIS, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

¹⁷ Angellina I. Demar, Febi K. Kolibu, dan Sulaemana Engkeng, “Hubungan Implementasi Program Adiwiyata dengan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik di SMP Lentera Harapan Tomohon Tahun 2020”, Jurnal KESMAS, Vo. 9 No. 6 (2020).

menemukan pengaruh signifikan penerapan program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan signifikansi sebesar $<0,05$.¹⁸

Keenam, jurnal artikel yang berjudul “Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan” ditulis oleh Rizky Afrinda, Berti Yolida dan Rini Rita T. Marpaung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh program Adiwiyata terhadap literasi lingkungan siswa kelas XI IPA di Kabupaten Pringsewu. Tidak terdapat pengaruh program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI IPA di Kabupaten Pringsewu.¹⁹

Tabel 1.1
Orsinalitas Penelitian

No.	Jenis, Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas Penelitian
1	Skripsi, Masitoh Della Zenitah Kuswanto, 2018, Pengaruh Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata Terhadap Kepedulian Lingkungan Bagi Peserta Didik SMP Negeri 3 Surabaya	Peneliti menggunakan metode penelitian dan yang sama yaitu metode kuantitatif	Lebih mengkaji beberapa aspek seperti penerapan konsep adiwiyata, bentuk kepedulian peserta didik, dan pengaruh adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan siswa	Penelitian ini lebih mengkaji mengenai kebijakan adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan
2	Skripsi, Irfan Baharudin Syafiq, 2022, Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli	Peneliti menggunakan metode penelitian yang sama yaitu	Penelitian ini menggunakan tiga variabel (program adiwiyata,	Penelitian dilakukan di sekolah menengah pertama dan

¹⁸ Andi Makkasau, Ahmad Syawaluddin, dan Sulfadly, “Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar”, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 10 No. 3 (2020).

¹⁹ Rizky Afrinda, Berti Yolida, dan Rini Rita T. Marpaung, “Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan”, Jurnal Bioterdidik, Vol. 7 No. 1 (2019).

	Lingkungan Siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom	metode kuantitatif	literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa)	hanya memakai dua variabel adiwiyata dan sikap peduli lingkungan.
3	Skripsi, Shafira Cindy Arselia, 2023, Pengaruh Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMP Negeri 14 Tangerang Selatan	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif dengan tema sama tentang program adiwiyata dan sikap peduli lingkungan	Penelitian ditunjukan pada fokus melalui pengaruh sekolah program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan	Penelitian ini lebih mengkaji mengenai pengaruh program adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan
4	Jurnal Artikel, Angellina I. Demar, Febi K. Kolibu, dan Sulaemana Engkeng, 2020, Hubungan Implementasi Program Adiwiyata dengan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik di SMP Lentera Harapan Tomohon Tahun 2020	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif dengan tema sama tentang program adiwiyata dan sikap peduli lingkungan	Penelitian lebih mengkaji mengenai hubungan antara implementasi dan penerapan peserta didik untuk perilaku peduli lingkungan	Penelitian ini lebih mengkaji mengenai pengaruh program adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan
5	Jurnal Artikel, Andi Makkasau, Ahmad Syawaluddin, dan Sulfadly, 2020, Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan	Populasi serta sampel penelitian in dilakukan pada sekolah dasar	Penelitian dilakukan di sekolah menengah pertama dan tidak menggunakan uji F
6	Jurnal Artikel, Rizky Afrinda, Berti Yolida dan Rini Rita T. Marpaung, 2019, Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif dan desain penelitian yang sama yaitu <i>ex post facto</i>	Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dan menggunakan uji sampel <i>independent t-Test</i>	Penelitian dilakukan di sekolah menengah pertama dan hanya menggunakan dua variabel adiwiyata dan sikap peduli lingkungan

Berdasarkan penelitian terdahulu, bisa ditarik kesimpulan mengenai penelitian skripsi yang ditulis oleh peneliti telah berkontribusi yang berarti bagi Sekolah Adiwiyata dan sikap peduli terhadap lingkungan. Perbedaannya tersebut terletak pada objek penelitian dan wilayah kajian sebagai ruang penelitian bagi setiap peneliti.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca menguasai proposal, peneliti terlebih dahulu mendiskripsikan beberapa istilah yang terkandung didalamnya, yaitu:

1. Program Adiwiyata

Program ini bertujuan guna menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan mengenai upaya konservasi lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat. Program Adiwiyata dilaksanakan di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dan melibatkan berbagai kegiatan, seperti pengelolaan sampah, penghematan energi, penghijauan, dan pengelolaan air.

2. Sikap Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan acap kali berupaya untuk menanggulangi kerusakan lingkungan dan mengembangkan solusi perbaikan kerusakan alam yang terjadi. Sikap tersebut mencakup perasaan empati terhadap alam, makhluk hidup dan ekosistem di sekitar kita, serta keinginan untuk melindungi, melestarikan dan menjaga keseimbangan lingkungan.

3. Pendidikan IPS

Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan penyederhanaan atau adaptasi ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia, yang diselenggarakan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis dan disajikan untuk tujuan pendidikan. Karakteristik Pendidikan IPS yaitu bersifat dinamis artinya selalu berubah selaras dengan tingkat perkembangan masyarakat dan pendidikan IPS tidak hanya saja menelaah tentang pengetahuan tetapi juga nilai dan ketrampilan manusia dalam lingkungannya.

G. Sistematika Penelitian

Demi mempermudah penataan dan pemahaman secara menyeluruh laporan penelitian ini, peneliti menyajikannya secara terstruktur antara lain:

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan, manfaat, orisinalitas penelitian untuk menghindari plagiarisme. Bab ini juga mencakup definisi istilah untuk menggambarkan kosakata rumit, dan sistematika penelitian untuk membatu membuat bab ini lebih mudah dipahami.

Bab II Tinjauan Pustaka: Bagian ini terbagi atas teori-teori tokoh yang berhubungan dengan topik penelitian yang hendak ditempuh serta kerangka berpikir dalam penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan landasan atau pedoman dalam melakukan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian: Metodologi, tempat, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, Instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan proses penelitian, semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian: Pada bagian ini, peneliti mengemukakan dan membicarakan data-data hasil penelitian di lapangan dan mengolahnya hingga mencapai hasil yang spesifik berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kembangkan.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian: Pembahasan ini berisi simpulan hasil penelitian serta saran untuk peneliti melakukan penelitian pada bidang tersebut agar hasil yang diteliti lebih optimal.

Bab VI Penutup: Dalam hal ini memuat kesimpulan yang mewakili jawaban akhir permasalahan penelitian, implikasinya bagi peneliti pendidikan, dan saran terkait permasalahan yang ingin dievaluasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Adiwiyata

a. Pengertian Adiwiyata

Adiwiyata berasal dari bahasa Sansakerta, yang tersusun dari 2 kata yaitu “Adi” dan “Wiyata”, “Adi” yang berarti agung, besar, baik, dan, sempurna, dan wiyata yang berarti suatu tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, norma. Bisa disimpulkan bahwa adiwiyata merupakan tempat yang baik untuk menimba ilmu dan norma.²⁰

Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang telah dikembangkan pada tahun 2006. Program adiwiyata merupakan program yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Cakupannya luas dan mencakup seluruh komponen sekolah dan lingkungan sekolah.²¹ Program Adiwiyata pada dasarnya merupakan upaya pengembangan sikap dan perilaku lingkungan, salah satunya pengelolaan sampah yang dilaksanakan dengan cara prinsip 3R.²²

²⁰ Panduan Adiwiyata, *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2013), hlm. 1

²¹ Indah Kusuma Pradini dkk, “Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang”, *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, Vo. 7 No. 2 (2018), hlm. 124

²² Arundati Shinta, *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup di Sekolah-sekolah untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda pada Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2019), hlm. 72

Kementrian Lingkungan Hidup telah melaksanakan program adiwiyata yang akan diimplementasikan di sekolah jenjang dasar, menengah, atau tingkat atas. Dalam pengimplementasiannya Kementerian Lingkungan Hidup melakukan program adiwiyata dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dan berharap bisa menghimbau warga sekolah untuk mewujudkan proses KBM materi lingkungan hidup dan berperanserta untuk menangani lingkungan hidup dan pelestarian alam di sekolah. Semakin tinggi kesadaran siswa terhadap lingkungan hidup maka generasi mendatang akan semakin menjaga lingkungan dan melindunginya dari kerusakan di masa depan.²³

b. Prinsip dan Tujuan Adiwiyata

Ada tiga prinsip utama dalam melaksanakan program adiwiyata, prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Edukatif, artinya memberikan pengetahuan dan etika mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Partisipatif, artinya seluruh warga sekolah ikut serta dalam pengelolaan sekolah sesuai tanggung jawab dan perannya, termasuk seluruh proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

²³ Yeni Afriyeni, Pembentukan Karakter Anak untuk Peduli Lingkungan yang ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru), *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2, (2012), hlm. 124

- 3) Berkelanjutan, artinya segala kegiatan harus direncanakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.²⁴

Tujuan dari program Adiwiyata adalah merealisasi sekolah menjadi lebih peduli dan terlibat dalam pengelolaan lingkungan hidup, serta mempercepat proses pengelolaan dan pembangunan lingkungan hidup, berdasarkan manfaat yang terlihat saat ini dan di masa depan.²⁵ Selain itu, program Adiwiyata bertujuan untuk menunjukkan bahwa warga sekolah, peduli terhadap lingkungannya dan berupaya memperbaiki lingkungannya melalui manajemen sekolah yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, bersih, indah dan nyaman. Dengan kata lain, terciptanya komunitas sekolah yang peduli akan lingkungan dan berbudaya.²⁶

c. Komponen dan Strandar Program Adiwiyata

Empat elemen sekolah adiwiyata telah diidentifikasi, berdasarkan Permen Lingkungan Hidup Nomor (5) Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Adiwiyata:

- 1) Kebijakan berwawasan lingkungan

²⁴ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Pasal 2 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, hlm. 2

²⁵ Fachruddin Mangung Jaya, *Ekopesantren: Bagaimana Merancang Pesantren Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 121

²⁶ Hardini, Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Menggunakan Model Make a Match, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, (2020), hlm. 89

- a) Kurikulum mencakup upaya untuk melindungi dan mengelola lingkungan.
 - b) Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) mencakup program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
- a) Pendidik yang kompeten dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan.
 - b) Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan mengintegrasikannya kehidupan dan tanggung jawab sehari-hari
- 3) Kegiatan program Adiwiyata berbasis partisipasi
- a) Dalam rangka perlindungan dan pengelolaan hal ini bisa dilakukan dengan pembangunan kemitraan dengan beragam pemangku kepentingan.
 - b) Kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
- a) Sarana prasana yang mendukung juga ramah lingkungan.
 - b) Meningkatkan sarana prasana yang ramah lingkungan.²⁷

²⁷ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, hlm. 1

d. Indikator Program Sekolah Adiwiyata

Menurut Permen Lingkungan Hidup 2013, menyatakan indikator sekolah Adiwiyata yaitu²⁸:

1) Pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang membuat kebijakan peduli lingkungan, menuangkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang membuat kebijakan peduli lingkungan ke dalam RPP seluruh mata pelajaran.

2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan

Mengembangkan metode pembelajaran lingkungan hidup, mempublikasikan hasil karya tentang lingkungan hidup, dan berkreasi membuat puisi, film pendek, lagu, gambar, hasil penelitian, dan produk daur ulang yang berhubungan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

3) Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif

Memelihara dan merawat Gedung serta lingkungan oleh seluruh warga sekolah, melakukan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan ekstrakurikuler oleh seluruh warga sekolah, dan melakukan bimbingan dan pelatihan tentang ilmu program sekolah adiwiyata kepada sekolah lain.

²⁸ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, hlm. 2-10

4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah

Mengelola sarana pendukung yang ramah lingkungan, menyediakan ruang terbuka hijau (RTH), pengelolaan air limbah, drainase yang baik, pengelolaan air bersih, serta tempat sampah terpisah.

e. Zero Waste

Filosofi *Zero waste* adalah membawa siklus hidup sumber daya sehingga produk dapat didaur ulang. *Zero waste* salah satu kampanye yang bertujuan meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai atau single use. Tujuannya adalah untuk menekankan jumlah sampah yang tidak diolah. *Zero waste* merupakan sebuah aktivitas yang bertujuan untuk menilai *life style* masyarakat saat ini dan menentukan apa yang kita gunakan berdampak negatif terhadap lingkungan. Pengelolaan *Zero waste* berarti mengelola sampah yang memiliki nilai daya jual dengan cara memilah, membuat kompos, dan mengumpulkannya.²⁹

Zero waste merupakan salah satu konsep paling ideal untuk memberantas permasalahan sampah.³⁰ *Zero waste* merupakan gaya hidup yang meminimalisir produk atau barang plastik anorganik. Salah satu upaya untuk mencapai *zero waste* adalah dengan

²⁹ Ika Wahyuning Widiarti, Pengelolaan sampah berbasis “*Zero Waste*” skala rumah tangga secara mandiri, *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol. 4 No. 2, (2012), hlm. 103

³⁰ Puji Winarti dan Azizah, Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik Dengan Konsep *Zero waste* Bagi Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 7 No. (1), (2016), hlm. 60

melakukan pengurangan sampah. Cara ini dianggap paling sederhana dan dapat digunakan di semua strata masyarakat.³¹

Zero waste dalam pengelolaan sampah adalah tampilan baru. Mengingat masalah sampah sudah mencapai proporsi yang mengkhawatirkan. Masalah sampah, terutama sampah plastik, adalah masalah serius. Berdasarkan data ourworldindata.org, volume produksi plastik meningkat tajam pada 2015 menjadi 381 juta ton. Sampah merupakan *problem* nyata yang dihadapi Indonesia bersamaan dengan bertambahnya populasi penduduk.³² Situasi ini mengancam ekosistem dan lingkungan, sehingga perlu penanganan khusus. Pengolahan ini dapat dimulai dari regulasi masing-masing pemangku kepentingan di dunia. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program *zero waste* Indonesia pada tahun 2025. Melalui Kementerian Lingkungan Hidup, pemerintah berharap dapat mengubah cara pandang masyarakat terhadap sampah melalui pengelolaan sampah secara mandiri.

Menurut Purwaningrum, konsep penanggulangan sampah plastik yang telah diimplementasikan disebut Konsep 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*). Prinsip *zero waste* secara umum adalah 3R, serta prinsip pembuangan sampah sedekat mungkin dengan sumber

³¹ Gita Prajiati dan Darwin, Perilaku guru dan pegawai sekolah terhadap penerapan program *zero waste* di sekolah: studi kasus SMK maitreyawira batam, *JTERA. Jurnal teknologi rekayasa*, Vol. 2 No. 1, (2017), hlm. 39

³² Achmad Zaky Dwi Saputra dan Ah. Sulhan Fauzi, Pengolahan Sampah Kertas Menjadi Bahan Baku Industri Kertas Bisa Mengurangi Sampah di Indonesia, *Jurnal Mesin Nusantara*, Vol. 5 No. 1, (2020), hlm. 45

sampah untuk memangkas beban transportasi.³³ Konsep *zero waste* mempunyai tiga keunggulan antara lain meminimalkan dependensi pada TPA semakin sulit, menumbuhkan efisiensi daur ulang limbah kota dan menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat.³⁴

Budaya pengelolaan sampah harus diajarkan sejak usia dini dan di semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan tindakan dari berbagai elemen, termasuk universitas dan lembaga pendidikan lainnya, untuk meminimalkan sampah.³⁵ Melalui program ini, individu menjadi sadar bagaimana seharusnya berperilaku terhadap alam sekitarnya. Beberapa organisasi di Indonesia sudah mulai menerapkan program *zero waste* ini secara perlahan. Pada dasarnya, program ini bukanlah program yang mengiming-imingi penghapusan sampah. Namun, ide dari program ini adalah mencoba menekankan volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah menjadi nol.

2. Sikap Peduli Lingkungan

a. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan

Sikap secara analogi yaitu tindakan integritas sebagai upaya pada suatu masalah atau peristiwa. Sedangkan, peduli merupakan

³³ Purwaningrum, Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan, *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, Vol. 8 No. 2, (2016), hlm. 144

³⁴ Aditya Rachmat. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terpadu Dengan Konsep *Zero waste* Sebagai Solusi Permasalahan Sampah Kota Jakarta. Bogor Agricultural University, Institut Pertanian Bogor.

³⁵ Bintarsih Sekarningrum dkk, Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah), *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, (2020), hlm. 73

bentuk kepekaan terhadap suatu objek.³⁶ Peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang bertujuan untuk mengembangkan upaya pemulihan bencana yang selalu berupaya pencegahan kerusakan lingkungan.³⁷ Zuchdi mendefinisikan, kepedulian lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang bertujuan menangani kerusakan lingkungan dengan mengambil tindakan konservatif untuk melindungi lingkungan dan bergerak dalam bentuk kegiatan yang mencakup aspek konservasi.³⁸

Sikap peduli lingkungan yakni suatu sikap yang menrefleksikan kepedulian atas lingkungan terhadap unsur abiotiknya. Sikap peduli lingkungan yaitu perilaku yang berupaya untuk menanggulangi dan meminimalkan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.³⁹ Jadi, sikap peduli terhadap lingkungan hidup merupakan sikap individu dalam membenahi dan mengatur lingkungan hidup secara akurat dan bermanfaat supaya manfaatnya terus menerus dirasakan.

Manusia dan lingkungan hidup adalah dua hal yang tidak dapat diabaikan. Kita dibesarkan dalam empat lingkungan yang berbeda: lingkungan budaya, mencakup ilmu pengetahuan,

³⁶ Riana Monalisa Tamara, Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 16 No. 1, (2016), hlm. 49

³⁷ Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi, Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3, (2019), hlm. 260

³⁸ Ipin Aripin, Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3r (Reuse, Reduce and Recycle) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Sikap Peduli Lingkungan, *Jurnal Bio Educatio*, Vol. 2 No. 2, (2017), hlm. 9

³⁹ Kurniawati, M. I., *Pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 24

teknologi, tradisi, dll. Lingkungan sosial melibatkan interaksi manusia dan orang lain. Tumbuhan, hewan, manusia, cairan, dan benda padat meliputi lingkungan fisik alam. Kedepannya, ranah spiritual akan fokus pada hubungan antara Islam dan penduduk sekitarnya.⁴⁰

Sikap peduli terhadap lingkungan bisa dilaksanakan selama sekolah. Sikap peduli lingkungan boleh dipadukan dalam materi semua mata pelajaran. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran di kelas. Dampak pendidikan terhadap lingkungan khususnya sekolah, dapat bersifat negatif dan positif.

b. Indikator Karakter Sikap Peduli Lingkungan

Sikap pelestarian, perbaikan, dan pencegahan degradasi dan pencemaran lingkungan dikenal sebagai kepedulian lingkungan. Ada indikator yang dimiliki siswa mengenai sikap atau karakter peduli lingkungan, seperti:

1) Menjaga lingkungan kelas dan sekolah

Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sangat penting untuk mendorong kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Sikap peduli lingkungan seorang siswa dapat dilihat dari cara siswa menjaga lingkungan kelas dan sekolah. Diantaranya adalah tidak membuang sampah sembarangan di ruang kelas, tidak menggunakan alat tulis untuk mencorat-coret

⁴⁰ Uyoh Sadulloh, *Pendidikan (Ilmi Mendidik)*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 94-95

di ruang kelas dan lingkungan sekolah, serta melaksanakan piket kebersihan kelas

- 2) Menjaga tanaman dengan baik dengan tidak menginjak-injak dan merusak tanaman.

Siswa yang mempunyai sikap peduli lingkungan akan selalu merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah, seperti merawat tanaman di lingkungan sekolah tanpa memetikinya, menginjaknya, dan Menghindari membuang sampah kedalam pot tanaman. Siswa perlu diajarkan dan dibimbing tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Jika lingkungan terpelihara dengan baik, kegiatan belajar mengajar juga akan meningkat.

- 3) Mendukung program *go green* di lingkungan sekolah

Go Green atau penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan dalam lingkungan apapun, khususnya di lingkungan sekolah. Setiap warga sekolah harus berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contohnya adalah penanaman pohon pada hari bumi/hari menanam pohon, menggunakan barang bekas sebagai kerajinan yang bermanfaat, dan Mengurangi pemakaian plastik sekali pakai.

4) Memilah sampah kedalam kategori organik dan anorganik

Salah satu cara untuk meningkatkan kepedulian lingkungan adalah dengan menyediakan tempat sampah organik dan non organik di sekolah. Kegiatan melestarikan lingkungan telah dilakukan oleh siswa ketika mereka membuang sampah menurut jenisnya, membedakan jenis sampah menurut komposisinya, dan memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang.

5) Pembatasan penggunaan air

Salah satu cara untuk bersikap ramah lingkungan adalah dengan menyediakan air bersih di seluruh area sekolah. Contohnya seperti menghemat air bersih di toilet, menghemat pemakaian air bersih di tempat cuci tangan/wastafel, dan menghemat pemakaian air bersih saat wudhu di masjid/musholla yang ada di lingkungan sekolah. Pembatasan penggunaan air ini diterapkan kepada semua warga sekolah tidak hanya karyawan saja akan tetapi guru, para staf dan peserta didik. Cara siswa menjaga kebersihan kamar mandi sekolah juga dapat menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan.⁴¹

c. Tujuan Sikap Peduli Lingkungan

Salah satu tujuan perlindungan lingkungan hidup adalah untuk menjaga daya dukung lingkungan hidup, sehingga secara berkelanjutan dapat menunjang pertumbuhan dan pembangunan

⁴¹ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 43

yang kita perjuangkan dalam pembangunan. Bahkan ketika lingkungan berganti, kami berupaya untuk memastikan bahwa lingkungan tetap berada dalam kondisi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan untuk memastikan kualitas hidup kami dan anak-anak kami tetap lebih baik dari sebelumnya. Konsep pembangunan ini sering disebut pembangunan berkelanjutan secara ekologis.⁴²

d. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Cara terbaik guna menciptakan masyarakat yang mengikuti etika lingkungan dan keberlanjutan adalah melalui pendidikan. Minimnya pemahaman anak terhadap situasi lingkungan sekarang ini menjadi renungan. Pemberian pendidikan lingkungan hidup sejak dini dapat mengembangkan minat, pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku anak pada lingkungan hidup dengan cara memperkuat minat anak terhadap lingkungan sekolah dan mengingatkan mereka bahwa anak adalah generasi penerus bangsa.

Tujuan dari kepedulian lingkungan adalah untuk meminimalkan dan menanggulangi kerusakan lingkungan alam yang telah terjadi. Ketidakpedulian manusia terhadap alam terlihat dari besarnya ruang hijau seperti tanaman pangan, hutan, sawah yang dialihfungsikan menjadi rumah tinggal, perkantoran, tempat kerja, sarana hiburan, dan lain-lain. Pembentukan karakter ini bisa

⁴² Bruce Mitchell, dkk. *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 77

diimplementasikan dalam pembelajaran yang berwawasan lingkungan.⁴³

Karakter peduli lingkungan yakni sikap dan tindakan yang harus menanggulangi permasalahan dan kerusakan yang ditimbulkan terhadap alam. Karakter peduli lingkungan wajib dikembangkan di semua jenjang pendidikan. Setiap siswa di setiap sekolah harus berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan dengan meningkatkan standar dan menyadari perlunya pengelolaan lingkungan.⁴⁴

Penanaman peduli lingkungan dapat diajarkan dengan mengedukasi siswa agar mencuci tangan mereka selama jam istirahat dan membiasakan diri sebelum dan sesudah makan untuk mencuci tangan. Semua siswa dilatih membuang sampah pada tempat yang telah tersedia. Siswa juga akan dibimbing taktik memilah sampah mereka. Oleh karena itu, botol plastik, gelas air mineral disimpan dan dapat dijual, jika jumlahnya cukup, hasil penjualan disimpan dalam kas kelas.

Program pendidikan yang disebut dengan Pendidikan karakter peduli lingkungan berupaya menanamkan pemahaman, kesadaran, sikap dan perilaku yang realistis dan bertanggung jawab

⁴³ M. Jen Ismail, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah, *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.4, No. 1, (2021), hlm. 60

⁴⁴ Dwi Purwanti, Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya, *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 1, No. 2, (2017), hlm. 16

kepada para siswa dalam interaksi populasi dan lingkungan.⁴⁵ Pendidikan lingkungan hidup dianggap sebagai pendidikan yang dilandasi rasa cinta terhadap alam dan lingkungan hidup untuk memupuk rasa menjaga lingkungan pada diri peserta didik. Ketika dilaksanakan, pendidikan lingkungan hidup digunakan sebagai satu mata pelajaran atau dibaurkan ke beberapa banyak mata pelajaran dalam kurikulum.⁴⁶

Tujuan pendidikan karakter lingkungan hidup yaitu:

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung untuk seluruh warga sekolah terutama yang seusia dengan siswa dan memiliki nilai kepribadian.
- 2) Perkembangan peserta didik dengan kecerdasan emosional dan spiritual.
- 3) Memperkuat berbagai perilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa di kelas dan di sekolah, baik melalui pembelajaran maupun kegiatan adaptif.
- 4) Mengoreksi berbagai perilaku negatif siswa selama berada dilingkungan sekolah dan rumah.
- 5) Memotivasi dan menciptakan kebiasaan bagi siswa untuk mengenali berbagai pengetahuan mengenai keutamaan dan

⁴⁵ Pipit Andriani dan Afakhrul Masub Bakhtiar, Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, Vol. 24, No. 1, (2017), hlm. 100

⁴⁶ Siti Halidah, Pendidikan Lingkungan Hidup: Implementasi Pembelajaran dari Alam untuk Membentuk Karakter Siswa yang peduli terhadap lingkungan, *An-Nahdhah/ Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 11 No. 2, (2018), hlm. 208

kecintaan dalam perilaku positif yang berada di lingkungan sekolah dan rumah.⁴⁷

3. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

IPS merupakan sekelompok disiplin ilmu yang mempelajari topik-topik yang berkaitan erat dengan makhluk hidup, khususnya manusia, dan lingkungan sosialnya. Mengutip jurnal Tribakti yang ditulis oleh Miftahuddin, ia menjelaskan bahwa IPS merupakan terjemahan Amerika dari Social Studies yang berarti “penelaahan/kajian tentang masyarakat”.⁴⁸ Menurut Kurikulum IPS SMP/MTs Tahun 2013, IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji permasalahan sosial dengan unsur pendidikan dalam konteks fakta, peristiwa, konsep, dan umum.⁴⁹

Charles R Keller menyampaikan IPS gabungan dari sekumpulan ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu lain yang tidak mementingkan ketentuan disiplin ilmu atau struktur tertentu, tetapi mementingkan kegiatan pendidikan yang terencana dan sistematis untuk keperluan kurikulum sekolah. bertujuan untuk meningkatkan, mengembangkan dan memajukan hubungan kemanusiaan-sosial. Dengan demikian, IPS merupakan seperangkat ilmu-ilmu sosial yang berkesinambungan dengan kegiatan pendidikan yang

⁴⁷ Muhammad Najib, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 115

⁴⁸ Miftahuddin, Revalitas IPS dalam perspektif global, *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol 27, No 2, (2016), hlm. 270

⁴⁹ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Persoektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 17

bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan, pengetahuan, dan sikap bermanfaat pada siswa.⁵⁰

Pembelajaran IPS melibatkan pendekatan terpadu yang mengelompokkan konsep dan kemampuan sejarah dengan kesederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi. Diharapkan melalui keikutsertaan pada mata kuliah IPS di masing-masing sekolah, siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman konsep dasar IPS. Penelitian ilmu sosial lebih fokus pada bidang pendidikan. Dalam ilmu-ilmu sosial, pendidik berharap siswa dapat memahami dan mengembangkan berbagai konsep.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pada umumnya tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk membantu siswa memahami dan menghargai masyarakat dan budaya, politik, ekonomi, sosial, dan lingkungan yang ada disekitar. Tujuan pembelajaran pendidikan IPS yaitu menyiapkan para pelajar jadi warganegara yang baik dan memperluas kemampuan penalaran untuk menentukan keputusan atas yang telah terjadi.⁵¹ Pada kurikulum 2013 tujuan pembelajaran IPS dinyatakan sebagai berikut:⁵²

- a) IPS dirancang sebagai pendidikan dengan fokus pada pengembangan kemampuan berpikir, keterampilan belajar,

⁵⁰ Sapriya, dkk, *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*, (Bandung: UPI Press, 2006), hlm. 6

⁵¹ Sumarwa al-muchtar, *Epistemologi pendidikan IPS*, (Bandung: Wahana Jaya Abadi, 2014), hlm. 15-16

⁵² Widarwi, Wijiyanti, dan Erning, *Modul Pelatihan Guru Mata Pelajaran IPS*, (Batu: P4TK PKn IPS Dirjend GTK Kemendikbud, 2016), hlm. 9

minat akademik, dan tanggung jawab pada lingkungan sosial dan alam.

- b) Muatan pembelajaran ditingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah didasarkan pada tema yang berulang dari beberapa disiplin ilmu untuk mencapai tujuan pendidikan.
- c) Pada dasarnya IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk Integrated social studies.
- d) Tujuan pendidikan IPS adalah mempelajari tentang manusia, kebangsaan, cinta tanah air, dan keterlibatan manusia dalam perekonomian di Indonesia.
- e) Pendidikan IPS memakai pendekatan *trans-disciplinarity* dimana batas-batas disiplin ilmu jelas dan tidak ambigu.
- f) Pembelajaran IPS didasarkan melalui konsep ruang, keterkaitan antar ruang, dan waktu.

c. Dimensi Pendidikan IPS

Program pendidikan IPS yang universal adalah program yang mencakup empat dimensi yang meliputi:⁵³

- a) Dimensi pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan konseptual terdiri dari fakta, konsep, dan generalisasi yang dipahami siswa.

⁵³ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 48

b) Dimensi ketrampilan (*skill*)

Ketrampilan yang dibutuhkan dalam ilmu sosial dan menjadi faktor adalah ketrampilan meneliti, ketrampilan berpikir, ketrampilan kontribusi dan ketrampilan berkomunikasi.

c) Dimensi nilai dan sikap (*values and attitudes*)

Nilai yaitu komponen prinsip perilaku yang dipersonifikasikan pada orang atau kelompok yang terekspos saat berpikir dan bertindak. Nilai dibagi dua bagian: Sub-nilai dan prosedur.

d. Hubungan pendidikan IPS dengan Ilmu-Ilmu Sosial

Kedudukan ilmu-ilmu sosial kaitannya dengan pendidikan ilmu pengetahuan sosial menyajikan ilmu-ilmu sosial sebagai sumber pengetahuan dan literatur ilmiah untuk memperkenalkan analisis ilmu sosial, sehingga hubungan antara keduanya bersifat material. Akibatnya, jika kemampuan disiplin dalam ilmu-ilmu sosial lemah, demikian juga potensi pengembangan atau keterampilan pendidikan ilmu sosial. Oleh sebab itu, keunggulan ilmu-ilmu ini untuk tujuan pendidikan lebih dari mereka yang bergerak kedalam ilmu-ilmu sosial murni.⁵⁴

B. Perspektif Teori dalam Islam

Allah menciptakan alam semesta dan maknanya. Salah satunya adalah manusia. Manusia adalah manusia yang paling sempurna di dunia

⁵⁴ Subkhan Rajoli, *Strategi pembelajaran IPS*, (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2016), hlm. 18

karena ia memiliki kecerdasan untuk berpikir ke depan sehingga ia dapat melakukan hal-hal yang baik, seperti manusia, makhluk, lingkungan.

Melindungi lingkungan adalah akhlak mulia yang seharusnya dimiliki bagi seorang Muslim. Islam adalah agama yang berakar pada wahyu Tuhan yang memberikan banyak petunjuk penting. Salah satunya yakni bencana alam dan masalah lingkungan. Allah telah memberikan semester ini karakter yang teratur dan sistematis yang mewajibkan orang untuk melestarikan dan menyejahterakannya.⁵⁵

Tidak sedikit manusia yang tamak akan kekayaan alam sehingga melakukan eksploitasi alam melewati batas untuk memperoleh keuntungan tanpa memperhatikan ekosistem alam. Tidak sedikit pula, dari mereka juga lalai dalam memelihara kelestarian alam, misalnya membuang sampah disungai. Perbuatan tersebut bisa jadi menimbulkan kerusakan dan bencana alam yang sesungguhnya. Al-Quran juga membahas alam, tindakan manusia yang mempengaruhinya, dan memberikan pedoman untuk konservasi alam.

Allah menekankan bahwa tidak boleh terjadi kerusakan di bumi ini dan menjanjikan rezeki kepada mereka yang berbuat baik dan bersyukur, sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Araf 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.

⁵⁵ Dr. Marzuki, M.Ag, Melestarikan Lingkungan Hidup dan Menyikapi Bencana Alam dalam Perspektif Islam, *Journal Islamic Education Islamic Education*, hlm. 1

Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.⁵⁶

Menurut ayat ini, perusakan di muka bumi dianggap sebagai pelanggaran atau pelampauan batas. Dalam substansi kajian Ushul fiqh, ketika ada larangan melakukan sesuatu, itu berarti ada sebuah objek yang diperintahkan untuk mengerjakan kebalikannya. Misalnya, larangan untuk merusak alam, dalam hal ini memiliki makna bahwa orang diperintah dapat melestarikan lingkungan alam. Status perintah tersebut ditentukan pada hakikat larangannya. Misalnya, status larangan merusak alam adalah haram, mengisyaratkan bahwa perintah melestarikan alam itu hukumnya wajib. Sumber hukum agama Islam, yaitu Al-Qur’an dan Hadist, menunjukkan bahwa menjaga lingkungan hidup adalah bagian penting dari etika seseorang yang beragama Islam. Sebagai landasan etika individu muslim tentunya sumber hukum agama Islam baik al-Qur’an maupun al-Hadis memuat ajaran menjaga lingkungan hidup.

Nabi Muhammad (SAW) mengajarkan pendidikan lingkungan kepada sahabatnya. Abu Dardara menjelaskan, Nabi Muhammad mendidiki akan urgentnya menanam dan menanam pohon dan utamanya memperbaiki tanah tandus membentuk kebun yang subur. Perbuatan-perbuatan ini membawa pahala yang besar disisi Allah SWT dan mensejahterakan bumi adalah termasuk menyembah Allah.⁵⁷

⁵⁶ Quran Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=56&to=56>

⁵⁷ Yusuf Al-Qordlawi, *Fiqh Peradaban: Sunnah sebagai paradigma ilmu pengetahuan*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 1997), hlm. 183

Di bidang agama, pikiran manusia juga memastikan pengendalian diri. Diyakini bahwasanya nilai-nilai agama yang ada di orang berperan dalam pengendalian diri sehingga mereka tidak berperilaku negatif terhadap lingkungan. Nilai-nilai agama membawa orang pada pandangan yang bijaksana tentang etika lingkungan, tetapi mereka masih diatur dan belum mencapai tingkat praktik. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan karakter yang dapat menginspirasi gerakan lingkungan yang aktual dan konstruktif, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman manusia tentang lingkungan melalui program pendidikan berbasis agama. Langkah-langkah lingkungan spesifik yang aktif termasuk menanam pohon, membuat peraturan, menggantinya dengan pembuangan limbah, mendaur ulang limbah, dll.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menjadi indikasi arah dan tujuan penelitian. Pendidikan karakter dan perlindungan lingkungan amat krusial dalam pendidikan sekarang ini. Dari tahun 2016, MTs Negeri 2 Malang telah mengimplementasikan program adiwiyata. Program Adiwiyata menciptakan suasana peduli terhadap lingkungan, khususnya bagi masyarakat di madrasah. Peneliti ingin mengetahui dampak pengaruh penerapan kebijakan *Zero waste* program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MTs Negeri 2 Malang dengan kerangka pemikiran ini:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yakni langkah untuk melihat hubungan antar variabel, atau perbandingan antara dua variabel.⁵⁸ Hipotesis yang dipakai dalam menyelidiki dan mengukur hasil adalah masalah yang dibahas dalam penelitian sementara dari data yang sudah dikumpulkan melalui para peneliti di lapangan. Pengujian hipotesis dilakukan ketika hasil penelitian tentang suatu masalah menjadi menarik untuk ditelaah oleh peneliti.

Ada dua jenis hipotesis. Pertama adalah penolakan (H_0), artinya jika hasil pengujian menunjukkan tidak ada pengaruh atau keterkaitan antar variabel. Dan apabila hasil pengujian mempunyai pengaruh yang baik atau hubungan yang baik terhadap variabel-variabelnya maka dapat dipublikasikan (H_a).⁵⁹ Hasil pemaparan yang tersematkan diawal oleh peneliti dan kerangka berpikir yang sudah dibentuk dengan aturan, bisa ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Kebijakan *Zero waste* Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang

H_a : Terdapat Pengaruh Kebijakan *Zero waste* Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang

⁵⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 144

⁵⁹ Prof. Dr. Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2005), hlm. 219-220

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diaplikasikan dengan kuantitatif. Koesioner memakai data numerik yang dihasilkan dari perhitungan dan pengukuran, diolah dan dianalisis menurut kriteria statistik tertentu.⁶⁰ Analisis teori dan hipotesis lalu dilanjutkan pengukuran dan konsep operasional memakai SPSS 25 supaya memudahkan menjabarkan temuan menggunakan teori serta memahami dan memperoleh hasil penelitian.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode deskriptif verifikatif dan desain penelitian *ex post facto*. Metode deskriptif verifikatif, digunakan untuk sekedar menguji fakta di bidang apapun dan menguji hipotesis yang memakai perhitungan statistik.⁶¹ Desain *ex post facto* digunakan untuk menyelidiki peristiwa lama dan mencari tahu faktor pemicunya.⁶² Penelitian ini berusaha menemukan informasi pengaruh dari implementasi kebijakan *zero waste* program Adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang.

⁶⁰ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 18

⁶¹ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Ke-2)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 11

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang, yang berlokasi di jalan Kenongosari No. 16, Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi MTs Negeri 2 Malang sebab menjadi salah satu sekolah dengan predikat Adiwiyata Nasional, yang merupakan tingkat tertinggi dalam penghargaan sekolah Adiwiyata tahun 2020, dan juga merupakan salah satu sekolah tersehat di Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Riset dapat diperoleh konsep secara Hueristis, sehingga ide harus diolah dan dijadikan sebagai variabel. Dengan analogi, variabel adalah apapu yang didefinisikan oleh peneliti akan ditinjau sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut sehingga data ditemukan dan diolah mengaplikasikan metode penelitian yang dipilih dan menciptakan suatu temuan, lalu dapat diambil kesimpulan.⁶³ Variabel yang dipakai di penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (varibel bebas)

Variabel independen dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, yaitu merupakan variabel yang jadi akar perubahan dan munculnya variabel dependen.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 60

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen familiar dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi pengaruh oleh variabel independen.⁶⁴

Berikut ini adalah pendistribusian variabel yang akan diteliti:

Variabel Bebas (X): Program Adiwiyata

Variabel Terikat (Y): Sikap Peduli Lingkungan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi bagi Sudjana dalam buku *Metoda Statistika* dikemukakan bahwa: “populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas”.⁶⁵ Populasi bukan sekedar akumulasi total sebagai fokus penelitian, melainkan mencakup seluruh karakter individu dalam bidang dan kepribadian yang menjadi kepentingan penelitian. Populasi yang diteliti terdiri dari siswa kelas 8 MTs Negeri 2 Malang yang berjumlah total 297 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

8 A	28
8 B	31
8 C	28
8 D	24
8 E	32
8 F	32
8 G	31
8 H	30

⁶⁴ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), hlm. 29

⁶⁵ Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian bagi Pendidik*, (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satu delapan, 2010), hlm. 133

8 I	30
8 J	31
Total	297

b. Sampel

Pengertian sampel secara harfiah merupakan identifikasi subjek penelitian untuk mengamati populasi dilapangan. Hal ini terjadi karena keterbatasan finansial, waktu dan tenaga. Sampel yang dihasilkan harus secara akurat mewakili kondisi populasi di lapangan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yang memiliki makna sampel diambil secara acak dari populasi yang telah di tentukan.⁶⁶ Pengambilan jumlah sampel pada penelitian yang dilakukan adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + (297 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + 0,7425}$$

$$n = \frac{297}{1,7425}$$

$$n = 170,44 \text{ (170)}$$

Dengan perhitungan yang telah ada diatas, maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebanyak 170 peserta didik kelas 8 yang ada pada MTs Negeri 2 Malang.

⁶⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 166.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

8 A	17
8 B	18
8 C	14
8 D	8
8 E	24
8 F	18
8 G	18
8 H	16
8 I	17
8 J	20
Total	170

E. Data dan Sumber Data

Data menjadi sisi krusial diisuat penelitian, sebab apabila tidak ada data, besar kemungkinan suatu penelitian tidak akan tervalidasi. Pengumpulan data dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yakni pengamatan langsung dan data didapat secara langsung dengan responden.⁶⁷ Data primer dalam penelitian ini didapat melalui kuesioner angket yang dibagikan kebeberapa siswa MTs Negeri 2 Malang. Akan tetapi, jika tidak ada sumber data sekunder, data primer ini tidak dapat disebut data aktual.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan berupa data primer. Informasi tambahan yang diminta meliputi penelitian sebelumnya, buku, jurnal, dokumen/arsip dari berbagai sumber, tersedia foto pendukung, serta foto produksi sendiri, serta informasi tentang penelitian ini.⁶⁸

⁶⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68

⁶⁸ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Denpasar: ABPublisher, 2017), hlm. 86

F. Instrumen Penelitian

Penggunaan alat penelitian begitu relevan untuk memperoleh tujuan awal penelitian. Alat biasanya dipakai merupakan penilaian kualitas penelitian. Bisa dikatakan bahwasanya instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai dalam mengantongi tujuan penelitian sambil mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data.⁶⁹

Istilah instrumen penelitian populer di beragam kalangan keilmuan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang didapat di lapangan. Instrumen penelitian merupakan alat untuk menghitung fenomena alam, sosial, dan permasalahan di lapangan. Data non tes seperti dokumentasi, dan angket dipakai sebagai instrument penelitian.

1. Angket

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Program Adiwiyata

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Distribusi Nomor Soal	Teknik Analisis Data
Program Sekolah Adiwiyata	Pengembangan aspek kebijakan sekolah berwawasan lingkungan	Visi, misi, tujuan dan sasaran yang memuat kebijakan peduli lingkungan	1,2,3	Analisis Statistik
		Menuangkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang memuat kebijakan peduli lingkungan ke dalam RPP seluruh mata pembelajaran	4,5,6	
		Menganggarkan alokasi dana untuk kegiatan kesiswaan berbasis lingkungan hidup	7,8,9	
	Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan	Mengembangkan metode pembelajaran lingkungan hidup	10,11,12	
		Mempublikasikan hasil karya tentang lingkungan hidup	13,14,15	

⁶⁹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 49

		Berkreasi membuat puisi, film pendek, lagu, dan gambar yang berhubungan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan	16,17,18	
	Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif	Memelihara dan merawat gedung serta lingkungan oleh seluruh warga sekolah	19,20,21	
		Melakukan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan ekstrakurikuler oleh seluruh warga sekolah yang berbasis lingkungan	22,23,24	
		Melakukan bimbingan dan pelatihan tentang ilmu program sekolah adiwiyata kepada sekolah lain	25,26,27	
	Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan	Mengelola sarana pendukung yang ramah lingkungan	28,29,30	
		Menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH), pengelolaan air limbah, drainase, yang baik, pengelolaan air bersih, serta tempat sampah terpisah	31,32,33,34	
		Menghindari pembungkusan makanan dan minuman dari plastik, sterofoam, dan alumunium foil	35,36,37	

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Distribusi Nomor Soal	Teknik Analisis Data
Sikap peduli lingkungan	Menjaga lingkungan kelas dan sekolah	Membiasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan di dalam kelas	1,2,3	Analisis Statistik
		Menggunakan alat tulis tidak untuk mencorat-coret lingkungan kelas dan sekolah	4,5,6	
		Melaksanakan piket kebersihan kelas	7,8,9	
	Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak/merusak	Merawat tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah dengan tidak memetikanya	10,11,12	

		Merawat tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah dengan tidak menginjaknya	13,14,15	
		Menghindari membuang sampah kedalam pot tanaman	16,17,18	
	Mendukung program <i>Go Green</i> di lingkungan sekolah	Melakukan kegiatan penanaman pohon pada hari bumi/hari menanam pohon	19,20,21	
		Menggunakan barang bekas sebagai kerajinan yang bermanfaat	22,23,24	
		Mengurangi pemakaian plastik sekali pakai	25,26,27	
	Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan non-organik	Membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan berdasarkan jenisnya	28,29,30	
		Membedakan jenis tempat sampah sesuai dengan komposisinya	31,32,33	
	Pembatasan penggunaan air bersih	Menghemat pemakaian air bersih di toilet, wastafel, dan pada saat wudhu di masjid	34,35,36,37	

2. Dokumentasi

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi

No.	ASPEK	SUMBER DATA
1	Profil sekolah MTs Negeri 2 Malang	Tata Usaha Sekolah
2	Data Visi, misi, dan tujuan sekolah MTs Negeri 2 Malang	Tata Usaha Sekolah
3	Data sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Malang	Tata Usaha Sekolah
4	Profil dan data siswa MTs Negeri 2 Malang	Tata Usaha Sekolah
5	Data penghargaan yang didapatkan MTs Negeri 2 Malang	Tata Usaha Sekolah
6	Data adiwiyata MTs Negeri 2 Malang	Tata Usaha Sekolah
7	Data foto kegiatan berbasis lingkungan di MTs Negeri 2 Malang	Tata Usaha Sekolah

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen bisa diterima atau memenuhi standar apabila sebelumnya dilakukan uji validitas. Menurut para ahli, rumus yang bisa

dipakai untuk pengujian validitas adalah *Pearson Product Moment*.

Setelah itu dilakukan uji-t dan ditampilkan hasil indeks korelasi.⁷⁰

Rumus korelasi product moment digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen survei yang dibuat dengan bantuan software SPSS.25.0.

Kunci pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas product moment adalah membandingkan nilai r hitung dengan tabel r *product* pada taraf signifikansi 0.05 (5%). Dalam penelitian ini digunakan *product moment pearson* sebagai uji validitas, dan hasilnya diperoleh dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

a. Uji Validitas Program adiwiyata

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Adiwiyata

Variabel	Indikator	Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
Adiwiyata	Perkembangan Aspek Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan	1	0,594	0,344	Valid
		2	0,655	0,344	Valid
		3	0,516	0,344	Valid
		4	0,678	0,344	Valid
		5	0,680	0,344	Valid
		6	0,614	0,344	Valid
		7	0,653	0,344	Valid
		8	0,588	0,344	Valid
		9	0,762	0,344	Valid
	Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan	10	0,624	0,344	Valid
		11	0,736	0,344	Valid
		12	0,677	0,344	Valid
		13	0,779	0,344	Valid
		14	0,627	0,344	Valid
		15	0,630	0,344	Valid
		16	0,523	0,344	Valid
		17	0,696	0,344	Valid
		18	0,680	0,344	Valid
	Pengembangan Kegiatan Berbasis Partisipatif	19	0,777	0,344	Valid
		20	0,366	0,344	Valid
		21	0,598	0,344	Valid
		22	0,600	0,344	Valid
		23	0,653	0,344	Valid
		24	0,802	0,344	Valid
		25	0,717	0,344	Valid
		26	0,383	0,344	Valid

⁷⁰ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 12

		27	0,652	0,344	Valid
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Sekolah yang Ramah Lingkungan	28	0,576	0,344	Valid
		29	0,573	0,344	Valid
		30	0,567	0,344	Valid
		31	0,675	0,344	Valid
		32	0,731	0,344	Valid
		33	0,529	0,344	Valid
		34	0,714	0,344	Valid
		35	0,690	0,344	Valid
		36	0,740	0,344	Valid
		37	0,619	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.6, ada 37 pernyataan yang dinyatakan valid untuk variabel Program Sekolah Adiwiyata (X) dari 37 instrumen yang diajukan dalam penelitian. Oleh karena itu, 37 pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Peduli Lingkungan

Variabel	Indikator	Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap Peduli Lingkungan	Menjaga Lingkungan Kelas dan Sekolah	1	0,722	0,344	Valid
		2	0,737	0,344	Valid
		3	0,705	0,344	Valid
		4	0,825	0,344	Valid
		5	0,853	0,344	Valid
		6	0,799	0,344	Valid
		7	0,549	0,344	Valid
		8	0,515	0,344	Valid
		9	0,864	0,344	Valid
	Memelihara Tumbuh-tumbuhan dengan Baik Tanpa Menginjak atau Merusaknya	10	0,660	0,344	Valid
		11	0,840	0,344	Valid
		12	0,635	0,344	Valid
		13	0,757	0,344	Valid
		14	0,786	0,344	Valid
		15	0,824	0,344	Valid
		16	0,715	0,344	Valid
		17	0,842	0,344	Valid
		18	0,614	0,344	Valid
	Mendukung Program <i>Go Green</i> di Lingkungan Sekolah	19	0,683	0,344	Valid
		20	0,876	0,344	Valid
		21	0,722	0,344	Valid
		22	0,642	0,344	Valid
		23	0,832	0,344	Valid
		24	0,825	0,344	Valid
		25	0,433	0,344	Valid
		26	0,567	0,344	Valid
		27	0,693	0,344	Valid

	Tersedianya Tempat Untuk Membuang Sampah Organik dan Nonorganik	28	0,782	0,344	Valid
		29	0,823	0,344	Valid
		30	0,864	0,344	Valid
		31	0,831	0,344	Valid
		32	0,823	0,344	Valid
		33	0,748	0,344	Valid
	Pembatasan Penggunaan Air Bersih	34	0,770	0,344	Valid
		35	0,753	0,344	Valid
		36	0,703	0,344	Valid
		37	0,666	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.7, ada 37 pernyataan yang dinyatakan valid untuk variabel Sikap Peduli Lingkungan (Y) dari 37 instrumen yang diajukan dalam penelitian. Oleh karena itu, 37 pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner adalah takaran konsistensi item yang diujikan. Suatu pernyataan dianggap konsisten apabila menghasilkan skor yang relatif sama walaupun diuji cobakan berkali-kali. Selain itu, butir pernyataan yang valid kemudian diuji reliabilitasnya.⁷¹

Rumus yang dipakai buat uji reliabilitas angket adalah Cronbach Alpha menggunakan IBM SPSS 25.0. Dalam program SPSS, metode alpha cronbach's dimana 1 statement dipandang reliabel bilamana *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 (*cronbach's alpa* > 0,6) dan tidak dinyatakan reliable apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,6 (*cronbach's alpa* < 0,6). Berikut klasifikasi Reliabilitas :

⁷¹ Wiratna Suwarjeni dan V. Florent, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2014), hlm. 193

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
$0,9 < r_h 1$	Sangat Tinggi
$0,7 < r_h 0,9$	Tinggi
$0,4 < r_h 0,7$	Cukup
$0,2 < r_h 0,4$	Rendah
$0,0 < r_h 0,2$	Sangat Rendah

Pengukuran reliabilitas dilakukan kepada 33 responden. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Program Sekolah Adiwiyata	0,958	Reliabel
Sikap Peduli Lingkungan	0,976	Reliabel

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel 4.13, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Program Sekolah Adiwiyata (X) sebesar 0,958 atau dapat dikatakan bahwa Reliabilitasnya sangat tinggi dan pada variabel Sikap Peduli Lingkungan (Y) sebesar 0,976 atau dapat dikatakan reliabilitasnya sangat tinggi. Sehingga, seluruh item setiap variabel dinyatakan reliabel karena lebih besar dari pada nilai standarisasi reliabilitas yaitu sebesar 0,60.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berpengaruh didalam penelitian, karena mempunyai tujuan utama untuk memperoleh data. Peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi strandart data apabila peneliti tidak memiliki pengetahuan mengenai tekniknya.⁷²

⁷² Hardani, Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pusaka Ilmu Group, 2020), hlm. 120-121

1. Angket

Angket/koesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden secara individu dan kelompok tentang topik penelitian yang berkaitan untuk mengumpulkan informasi, minat, perilaku, dan preferensi. Kuesioner yang akan dipakai oleh peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan pernyataan/pertanyaan penelitian sudah disusun oleh peneliti secara terstruktur dan memiliki alternatif jawaban.⁷³ Penelitian ini disajikan dalam bentuk kuesioner tertutup dengan skala likert. Skala likert merupakan pengukuran jawaban responden dengan tingkat setuju atau tidak setuju, kemudian data yang dihasilkan oleh skala likert berbentuk data ordinal.

Tabel 3.10 Penskoran Jawaban Angket

No.	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
		Positif
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menganalisis data setelah dikumpulkan dari responden. Analisis data yaitu sekelompok data berpedoman variabel dan responden. Lalu, melakukan rekapitulasi dalam menanggapi rumusan masalah untuk menguji hipotesis.⁷⁴ Penelitian ini

⁷³ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 63

⁷⁴ Julius H. Lolombulan, *Statistika (bagi Peneliti Pendidikan)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), hlm. 48

menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menjadi teknik analisis datanya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif diaplikasikan dengan maksud menggambarkan implementasi program Adiwiyata dan sikap peduli siswa MTs Negeri 2 Malang. Kuesioner Implementasi kebijakan *zero waste* Program Adiwiyata dan sikap peduli lingkungan diantaranya nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, range, mean, median dan modus. Data skor hasil angket diolah memakai aplikasi IBM SPSS version 25.0.

2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dipakai buat mengetahui apakah data suatu populasi berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dilakukan analisis parametrik statistik. Metode *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dapat diterapkan dalam penelitian ini dengan mempelajari nilai Sig (signifikansi).⁷⁵ Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 data tidak terdistribusi normal dan sebaiknya digunakan statistik nonparametrik. Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas memiliki tujuan melihat apakah antar variable Y berhubungan dengan variabel X. Tes ini biasanya dipakai menjadi

⁷⁵ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 2

prasyarat di metode regresi linier.⁷⁶ Penelitian ini menggunakan SPSS untuk uji linieritas tingkat signifikansi 0,05, dimana kedua variabel tersebut adalah Untuk signifikansi (misalnya deviasi) ada hubungan linier linearitas) lebih besar dari 0,05 dan dapat ditonton pada keluaran ANOVA table.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk melihat adakah beberapa populasi sama atau berbeda.⁷⁷ Uji ini dapat dilakukan jika tingkat nilai signifikansi lebih dari 0,05, yang berarti bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Adapun uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan melihat *output Test of Homogeneity of Variance* dan ANOVA dengan kriteria:

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama.
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data sama

3. Analisis Statistik Inferensial (Uji Hipotesis)

Analisis statistik berbasis inferensial dipergunakan buat menguji hipotesis penelitian dengan mengaplikasikan uji regresi linear sederhana. Analisis prasyarat pada awalnya dilakukan menguji hipotesis penelitian, yaitu uji normalitas dan uji linier diproses memakai perangkat lunak IBM SPSS versi 25.0.

⁷⁶ I Wayan Widana & Putu Lia Muliani, loc. Cit.

⁷⁷ Usmadi, Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas), Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 7, No. 1, Maret 2020, hlm. 2.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana untuk memperkirakan apakah ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebab, pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel independen maka regresi yang dipakai yaitu regresi linear sederhana. Besaran statistik yang diaplikasikan dalam analisis data ini menggunakan skala rasio.⁷⁸

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji validitas persamaan regresi menggunakan dua metode, metode berbasis uji-t dan metode berbasis teknik probabilistik. T-test digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat.⁷⁹

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Kebijakan *Zero waste* Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang

H_a : Terdapat Pengaruh Kebijakan *Zero waste* Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang

2) Menentukan r hitung signifikansi

Menentukan t tabel, dengan melihat tabel statistik atau dapat dicari dengan t-student, yaitu: $t_{tabel} = t(\alpha/2) (n-2)$

⁷⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 201

⁷⁹ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 95

3) Kriteria pengujian

- Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika $-t > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

4) Berdasarkan signifikansi

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Membuat kesimpulan

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran kesesuaian garis regresi dengan data yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh X (program sekolah adiwiyata) terhadap Y (sikap peduli lingkungan) kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase (%).⁸⁰ Rumus untuk mengetahui koefisien determinasi secara simultan persamaannya:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

⁸⁰ Eva Fathussyaadah, Yulia Ratnasari, Pengaruh Stres Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah Cabang Sukabumi, Jurnal Ekonomak Vol. 5 No. 2, (2019), hlm. 22

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
 - a. Memeriksa dan mengevaluasi isu-isu terkini untuk menentukan topik studi
 - b. Buatlah judul penelitian dan meminta arahan sama dosen pembimbing.
 - c. Observasi lapangan area penelitian, yaitu sekolah.
 - d. Membuat rencana penelitian, kemudian mengajukan ACC judul guna meneruskan ke langkah berikutnya.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menyenggarakan seminar proposal penelitian.
 - b. Mengerjakan perbaikan evaluasi proposal.
 - c. Diskusikan dengan dosen pembimbing lalu meminta izin riset dari sekolah dan fakultas.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan uji instrumen di luar wilayah penelitian sebenarnya.
 - b. Melakukan penelitian di lokasi yang dipilih.
 - c. Pembagian dan pengumpulan angket.
4. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian
 - a. Memproses dan analisis data hasil penelitian.
 - b. Menata dalam bentuk skripsi.
 - c. konsultasikan dengan dosen pembimbing guna meninjau, mengoreksi, dan meminta persetujuan untuk pelaksanaan sidang skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MTs Negeri 2 Malang
NSM	: 121135070004
NPSN	: 20581344
Alamat	: Jalan Kenongosari No. 16 Turen Kabupaten Malang
Kode Pos	: 65175
Tahun Didirikan	: 13 Januari 1986
Tahun Beroperasi	: 13 Januari 1986
Kepemilikan	: Pemerintah
Tanah	
Status Tanah	: SHM
Luas Tanah	: 21.764 m ²
Status Madrasah	: Negeri
Status Akreditasi	: Akreditasi A
Jenjang	: MTs
No. Telp/Fax	: 0341-824925
Website	: https://www.mtsn2malang.sch.id
E-Mail	: mts_turen@yahoo.co.id mtsturen@kemenang.go.id

2. Lokasi Madrasah

MTs Negeri 2 Malang secara administratif berada di Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Struktur tanah di sekitar madrasah adalah jenis tanah pesolik. Topografi umumnya merupakan dataran dengan ketinggian 300 hingga 460 meter di atas permukaan air laut, dengan kemiringan kurang dari 15% dan kedatarannya 85%. Dengan curah

hujan rata-rata mencapai 1.419 mm per tahun. MTsN 2 Malang dikelilingi banyak lahan kosong dengan sisi timur berbatasan langsung dengan pemakaman umum. Sedangkan di sisi barat berbatasan langsung dengan perumahan warga. Secara astronomis MTsN 2 Malang terletak pada koordinat $8^{\circ}10'27\text{LS}$ $112^{\circ}42'6\text{BT}$. Gambaran lokasi MTsN 2 Malang dapat diamati pada foto citra di bawah ini



Gambar 4.1 Lokasi MTsN 2 Malang Dari Citra Satelit *Google Earth*

3. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Malang

Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang, diawali dengan berdirinya Sekolah Menengah Islam Turen yang dibuka di desa Sedayu pada tahun 1948 dan kini telah menjadi Sekolah Dasar. Bapak Sulaiman dari Sepanjang Gondangregi merupakan pendiri awal MTs N 2 Malang. Sebab, saat itu beliau menjabat sebagai guru di SMP Negeri II Malang dan pada tahun 1950 digantikan oleh Abdul Ghony Djamhuri yang saat itu masih menjadi siswa di Pondok Modern Gontor. Di tahun yang sama tempat belajar juga SMI dipindahkan ke rumah Ibu Abdul Ghony Djamhuri.

Pada tahun 1952, Bapak Abdul Ghony Djamhuri diangkat menjadi Guru Agama di Departemen Agama, dan pimpinan SMI diwariskan kepada Bapak Abdul Fatah dari Wajak. Saat itu beliau masih berstatus sebagai santri di Pondok Modern Gontor. Periode ini menandai transisi dari Sekolah Menengah Islam menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP). Perubahan ini merupakan tawaran dari Bapak Besuki, Pengawas Pendidikan Agama Malang.

Pada tahun 1960, Kepala PGAP diserahkan kembali kepada Bapak Abdul Ghony Djamhuri, karena Bapak Abdul Fatah pindah ke Bogor dan berencana membuka pondok pesantren bersama teman-temannya dari Pondok Modern Gontor. Pada tahun 1967 Pak Darna dimutasi dari Nusa Tenggara Barat ke Kabupaten Malang. Beliau ditugaskan ke PGAP ke Turen oleh Kepala Departemen Agama Kabupaten Malang, maka jabatan Kepala Sekolah PGAP Turen diambil alih oleh pak Darna. Pada tahun 1970, durasi belajar di PGAP diubah dari 4 menjadi 6 tahun. Dengan sebutan dari PGAP menjadi PGAL (Pendidikan Guru Agama Lengkap), dan pada saat itu juga tempat belajarnya dari Jalan Kantor dipindahkan ke Jalan Panglima Sudirman No 64 Turen (saat ini di tempati oleh MA YPI dan SLP Brawijaya).

Pada tahun 1976, Pak Darna diangkat menjadi Penilik Pendidikan Agama dan digantikan oleh H. Ma'shoem Zein sebagai kepala. Pada tahun 1976, Bapak Imam Supardi bergabung dengan PGAL sebagai Guru Agama Sekolah Dasar dan pada tahun yang sama beliau juga diberikan jabatan sebagai Kepala Madrasah. Masa Transisi

dimulai Pada tahun 1978 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama 3 Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri) No SK: 16 tahun 1978 berlaku tanggal 16 Maret 1978, bahwa PGA Swasta di seluruh Indonesia yang kelas I, II dan III dijadikan Madrasah Tsanawiyah Swasta, sedangkan yang kelas IV, V, dan VI dijadikan menjadi Madrasah aliyah Swasta.

Sebuah kesempatan diberikan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri seluruh Indonesia pada tahun 1978 untuk membuka kelas jauh, juga dikenal sebagai kelas filial. Kelas Filial akan dinegrikan jika baik dan memiliki tanag untuk dibangun. Bapak Imam Supardi menggunakan kesempatan ini dengan baik, sehingga MTs Swasta Turen didaftarkan ke MTsN Jalan Bandung dan dijadikan Kelas Jauh (Kelas Filial).

Setelah diterbitkan SK Filial dari Dirjen Bimbaga Islam Nomor: Kep/E/192/1982 tanggal 26 Juni 1982, Kepala Madrasah diperintah segera mencari lahan untuk pembuatan gedung tersebut. Pada tahun 1986, tanah dapat terbeli dan sekarang sudah di bangun dan ditempati untuk belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen. Tanah itu dibeli dengan Akta Jual Beli tanggal 13 Januari 1986, dan pada tanggal 29 Agustus 1989, prosedur penengriannya dilakukan di Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang ke Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur tanggal 30 Agustus 1989. Lalu, SK Penegrian dengan no: 137/1991 tanggal 11 Juli 1991 telah diturunkan bersamaan, resmi menjadi Madrsah Tsanawiyah Negeri Turen. Sesuai

dengan KMA Nomor: 673 Tahun 2016 tentang pembetulan nama – nama Madrasah di Jawa Timur MTs Negeri Turen menjadi MTs Negeri

2 Malang. Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat adalah:

1. Drs. H. Imam Supardi : 1991-1998
2. Drs. H. Masjhari : 1998–1998
3. Drs. H. Imam Turmudzi : 1998-2001
4. Drs. H. Subjak : 2001-2006
5. Drs. H. Moh. Sa'id : 2006-2010
6. Drs. H. Ode Saini Al-Idrus : 2010-2013
7. Dra. Hj Siti Hamidah, M.Ag : 2013-2017
8. Dra. Hj. Maria Ulfah, M.Pd.I : 2017-2020
9. Drs. Sama'i, M.Ag : 2020-sekarang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang menunjukkan peningkatan kualitas di bawah kepemimpinan sembilan orang di atas.

Dan kestabilan yang dimiliki Imtaq diharapkan dapat terus memberikan kontribusi maksimal bagi kemajuan IPTEK seiring bertambahnya usia.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 2 Malang

a) Visi

“Terwujudnya Madrasah yang Islami, Cerdas, Unggul dan Berwawasan Lingkungan”

Adapun indikator-indikator visi tersebut adalah:

- 1) Islami: Berperilaku Islami yang Ilmiah
- 2) Cerdas: Cerdas dalam bidang sosial, emosi, intelektual dan spiritual
- 3) Unggul: Dalam Akademis seperti Olimpiade MIPA, Agama dan Bahasa serta Non Akademis seperti Olahraga, seni dan keterampilan TIK

- 4) Wawasan Lingkungan: Ramah, peduli lingkungan dan kesehatan

b) Misi

Sedangkan untuk merealisasikan Visi, memerlukan misi yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Madrasah yang berkarakter Islami.
- 2) Mewujudkan lulusan yang bermartabat memiliki kekokohan akidah dan akhlaqul karimah.
- 3) Mewujudkan manajemen Madrasah yang memadai sesuai standart pendidikan Nasional.
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan memadai.
- 6) Mewujudkan Madrasah yang berwawasan lingkungan menuju *green school*.
- 7) Mewujudkan lulusan yang cerdas dan mampu berkompetisi baik secara akademik maupun non akademik serta berorientasi pada kemanfaatan bagi masyarakat.
- 8) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
- 9) Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup.
- 10) Membiasakan seluruh warga Madrasah untuk merawat lingkungan Madrasah.

c) Tujuan

Adapun tujuan dan sasaran MTs Negeri 2 Malang sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
- 2) Peningkatan peserta didik khatam Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Peningkatan guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan memerlukan PTK.
- 4) Peningkatan Nilai Ujian Nasional (UN, USBN, UAMBN).
- 5) Siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan berkembang dan berprestasi di tingkat Nasional.
- 6) Peningkatan kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan.
- 7) Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.
- 8) Memiliki tim Olahraga yang mampu menjadi finalis tingkat Provinsi.
- 9) Memiliki tim Kelompok Ilmiah Remaja yang mampu menjadi finalis/juara Provinsi/Nasional.

5. Data Siswa

Tabel 4.1 Data Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Rombel	Putra	Putri	Jumlah
VII	7A	6	25	31
	7B	19	13	32
	7C	28	4	32
	7D	20	12	32
	7E	16	16	32
	7F	16	15	31
	7G	10	22	32

	7H	8	23	31
	7I	14	18	32
	7J	11	22	33
Jumlah		148	170	285
VIII	8A	5	23	28
	8B	12	19	31
	8C	23	5	28
	8D	13	11	24
	8E	14	18	32
	8F	14	18	32
	8G	14	17	31
	8H	13	17	30
	8I	10	20	30
	8J	12	19	31
Jumlah		130	167	297
IX	9A	18	14	32
	9B	20	10	30
	9C	12	18	30
	9D	18	14	32
	9E	16	18	34
	9F	15	14	29
	9G	16	12	28
	9H	16	12	28
	9I	22	10	32
	9J	3	11	14
Jumlah		156	133	289

6. Sarana dan Prasarana

MTsN 2 Malang dibangun di atas lahan seluas 18.791 m² dan terdiri dari satu bangunan utama, satu masjid, dan dua gedung Ma'had yang menunjang proses pembelajaran. Prasarana pembelajaran MTsN 2 Malang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Prasarana Belajar MTsN 2 Malang

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (M ²)	Kapasitas
1	Ruang Kelas	38		33 Siswa
2	Perpustakaan	1	7X12 m ²	
3	Lab. IPS	1	7X10 m ²	
4	Lab. Bahasa	1	7X9 m ²	
5	Lab. Komputer	1	7X9 m ²	
6	Ketrampilan	1	2X9 m ²	
7	Kesenian	1	4X5 m ²	
8	Ruang Peralatan Olahraga	1		
9	Ruang Musik	1		

10	Ruang Elektronika	1		
11	Ruang OSIS/Pramuka	1	3X4 m ²	
12	UKS	1	5X6 m ²	
13	Ruang Guru	1		
14	Ruang BK dan Tatib	1		
15	Toilet	15		
16	Masjid	1	176X180 m ²	400 Siswa
17	Kantor Qiro'ati	1		
18	Barak Qiro'ati	6		
19	Asrama	2	25X15 m ²	
20	Lapangan	2		
21	Kantin	4	2X2 m ²	
22	Koperasi Siswa	1	1X2 m ²	
23	Gazebo	2	3X4 m ²	
24	Gudang POKJA	1		
25	Gudang Pembibitan	1		
26	Area Parkir	3		
27	Pos Satpam	4		
28	Ruang Kebersihan	1		
29	Ruang Kamad	1		
30	Ruang Waka	1		
31	Ruang Komite	1		
32	Ruang Tamu dan Resepsionis	1		
33	Ruang TU	1		
34	Ruang Data	1		

B. Program Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang

1. Susunan Tim Sekolah Adiwiyata Madrasah MTs Negeri 2 Malang

Tabel 4.3 Tim Adiwiyata Mts Negeri 2 Malang

NO	JABATAN KEPANITIAAN	NAMA	JABATAN DALAM DINAS
1	Penanggung Jawab	Drs. Sama'i, M.Ag	Kepala Madrasah
2	Ketua	Lilil Maslichah, S.Ag	Guru
3	Sekretaris I	Saiful Anwar, S.Pd	Guru
4	Sekretaris II	Ria Utami, S.Pd	Guru
5	Bendahara I	Dharma Indah Puspita, SE	Staf Administrasi
6	Bendahara II	Sri Ernia Sofiati, S.Pd	Guru
7	Koordinator Pokja	Drs. Rochfiul Widjajanto	Waka Sarpras

2. Kegiatan POKJA (Kelompok Kerja) Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang

Tabel 4.4 POKJA MTs Negeri 2 Malang

NO	Pengurus	Tugas
1	Kebersihan, Sanitasi, Drainase	1) Merawat kebersihan Drainase oleh siswa, guru, satpam, petugas kantin 2) Pemeliharaan toilet oleh siswa, petugas kebersihan, guru, tenaga kependidikan TU, dan ortu 3) Pemeliharaan membersihkan drainase dan sanitasi 4) Mebersihkan toilet

		<ul style="list-style-type: none"> 5) Membersihkan drainase secara rutin 6) Menguras sptik tank jika penuh 7) Pemeliharaan membersihkan ruanfan 8) Lomba kebersihan kelas 9) Kegiatan Jum'at bersih 10) Memperbaiki toilet dan drainase 11) Terpeliharanya kebersihan fungsi drainase
2	Pengelolaan sampah, Kantin dan 3R	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan botol plastik bekas untuk media tanaman 2) Menggunakan kertas bekas sebagai amplop 3) Menggunakan tinta printer ulang 4) Menyediakan air minum isi ulang 5) Makanan dan minuman yang dijual di kantin bebas 5P, Plastik, dan stayrofoam 6) Kampanye pengelolaan sampah melalui 3R 7) Membuat kompos cair dan padat 8) Pemilahan sampah-sampah
3	Penanaman dan Pemeliharaan Pohon/Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengganti media tanam 2) Program kerja pembibitan 3) Program kerja pemeliharaan pohon 4) Program kerja penanaman-perawatan-pembibitan
4	Konservasi Air	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pembuatan lubang biopori 2) Pemasangan himbauan hemat air 3) Pemanfaatan limbah cuci tangan 4) Pengecekan kran air 5) Perhitungan air wudhu MTs N 2 Malang
5	Konservasi Energi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Perawatan peralatan listrik 2) Sehari tanpa kendaraan bermotor 3) Mematikan dan mencabut sklar peralatan elektronik saat tidak digunakan 4) Memanfaatkan cahaya alami matahari pada siang hari 5) Penggunaan peralatan hemat listrik 6) Internalisasi konservasi energi
6	Inovasi terkait penerapan PRLH	<ul style="list-style-type: none"> 1) Edukasi penggunaan mensep 2) Powerbank dari baterai bekas 3) Kir sabun dari limbah kulit pisang barlin 4) Tanam edukasi dan hias
7	Jejaring, Publikasi dan Kampanye	<ul style="list-style-type: none"> 1) Kerjasama dengan bank sampah setempat 2) Kerjasama dengan instansi kesehatan 3) Kerjasama dengan instansi LH 4) Sosialisasi gerakan kepada pihak terkait 5) Pameran aksi, kreasi dan inovasi gerakan 6) Kampanye konservasi energi 7) Kampanye pengelolaan sampah melalui 3R

3. Koordinator Satuan Tugas POKJA (Kelompok Kerja) Adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang

Tabel 4.5 Koordinator POKJA MTs Negeri 2 Malang

NO	POKJA	PEMBINA	PELAKSANA
1	Kebersihan, Sanitasi, Drainase	Ahmad Saifudin	1) Kebersihan (Afidatur Rahmawati dan Satria Dewantara)

			<p>2) Sanitasi (Rudi Hari Kusuma, Annis Kurnianing Widi dan Lilis Sa'udah)</p> <p>3) Drainase (Sirli Tsuwaibah, Thoha Mashudi dan Sunaryo)</p>
2	Pengelolaan sampah, Kantin dan 3R	Khoirunnisa'	<p>1) Pengelolaan sampah (Dwi Eni Nur Faiza, Lutfiati, Warsito, Rois Adi Purwanto dan Senan)</p> <p>2) Kantin (Ikka Nur Aini, Fita Susanti, Bety Umi Hairia dan Kholifah Janah Firdaus)</p> <p>3) 3R (Abil Atok Al Ghozali, Indrayanto, Ana Ulfia Nur dan Aghnia Imani)</p>
3	Penanaman dan Pemeliharaan Pohon/Tanaman	Dewi Mas'Ula	<p>1) Pemeliharaan (Anisatur Rohmah, Anis Kartika Nurjanah, Ahmad Murtafik, Rohmad Efendi dan Miftahul Injiroh)</p> <p>2) Identifikasi tanaman (Juliati Tetrani, Laily Hijriy, Ninik Sri Handayani, Eva Riski Fauzia dan Nidia Faton Waspaningtia)</p>
4	Konservasi Air	Istajib	<p>1) Hidrokanik (Qotrun Nada Faradisa, Ummul Fathonah dan Sumariyanto)</p> <p>2) Biopori (Rosa Salsabila, Maria Ulfa dan Joko T)</p>
5	Konservasi Energi	Lutfi	Kosin, Shodiq Mahfudz, Syaifudin Zuhri, Nanang R. Bustomi, Unik Dwi Wahyuni dan Agus Nawaw
6	Inovasi terkait penerapan PRLH	Desy Nur Farida	Farid Amriza, Sovia Husni Rahmia, Hardaning Ciptowati, Tri Sadono Sunyotowati dan Lailatul Badriyah
7	Jejaring, Publikasi dan Kampanye	Fadzah Ibnu Fadzar	<p>1) Jejaring/ Publikasi Medsos (Muklas Andre Wijaya, Lelyavety Dhasilvani, M. Irfan Nasirudin Afif dan Ahmadi)</p> <p>2) Mading (Lupita Bunga Pertiwi, Wahyu Litahayu, Uswatun Hasanah dan Anisa Wahyu Ifanti)</p> <p>3) Kampanye PRLH (Latifatul Fu'adah, Siti Qudsiyah, Khujjatul Ilmi, Moh. Fadloli, dan Lutfi Hartono)</p>

C. Hasil Penelitian

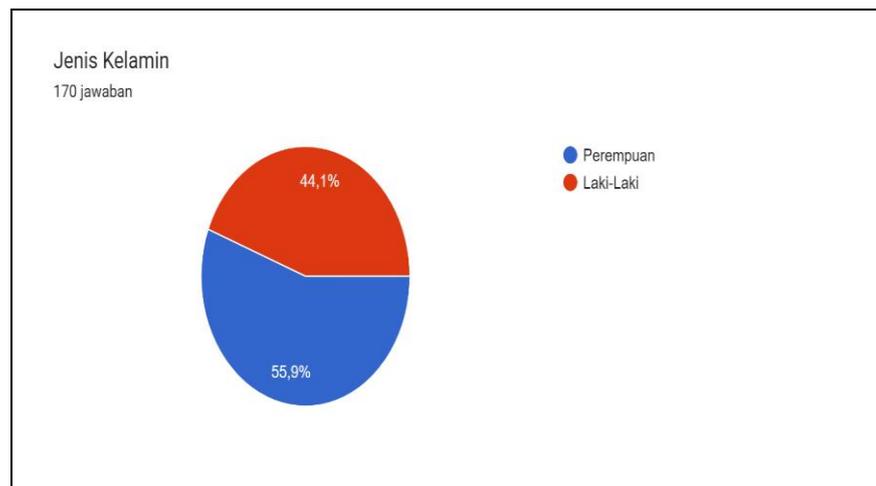
1. Deskripsi Responden

a. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh 170 peserta didik yang berada di MTs Negeri 2 Malang. 170 sampel ini terdiri dari laki-laki dan perempuan yang disajikan pada Tabel

Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Responden	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	75	44,1%
2	Perempuan	95	55,9%
Jumlah		170	100%



Gambar 4.2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 4. Terlihat bahwa dari 170 Responden diantaranya terdapat 75 responden dengan persentase 44,1% berjenis Kelamin Laki-Laki dan 95 responden dengan persentase 55,9% berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Deskripsi Hasil Koesioner

a. Program Adiwiyata

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang diisi oleh peserta didik di MTs Negeri 2 Malang yang terdiri dari 37 pernyataan dari 4 Indikator Adiwiyata yang digunakan peneliti dan 5 alternatif jawaban dengan jumlah responden sebanyak 170 peserta didik, maka diperoleh data distribusi sebagai berikut:

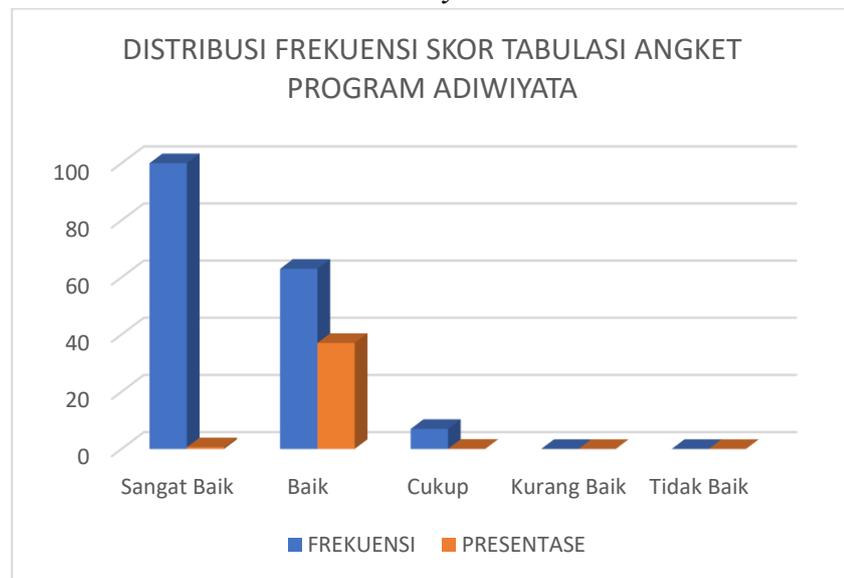
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket Program Adiwiyata

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	148<SKOR≤185	Sangat Baik	100	58,82%
2	111<SKOR≤148	Baik	63	37,07%
3	74<SKOR≤111	Cukup	7	4,11%
4	37<SKOR≤74	Kurang Baik	0	0%
5	≤37	Tidak Baik	0	0%
Total			170	100%

Berdasarkan tabel data di atas, terdapat 100 siswa yang memiliki pemahaman sangat baik terhadap program adiwiyata, dengan presentase 58,82%, dan 63 siswa yang memiliki tingkat pemahaman baik, dengan presentase 37,07%. Kemudian jumlah siswa memiliki pemahaman cukup tentang program adiwiyata yaitu sebanyak 7 siswa dengan presentase 4,11%. Dan sebanyak 0 siswa dengan presentase 0% memiliki pemahan kurang baik dan tidak baik mengenai program adiwiyata.

Dari uraian data diatas, dapat disimpulkan bahwa secara *universal* siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Malang memiliki pemahaman dalam kategori sangat baik tentang Program Adiwiyata. Pada bagian ini, peneliti menyajikan diagram mengenai variabel program adiwiyata siswa kelas kelas VIII MTs Negeri 2 Malang:

Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket Program Adiwiyata



b. Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang diisi oleh peserta didik di MTs Negeri 2 Malang yang terdiri dari 37 pernyataan dari 5 Indikator Sikap Peduli Lingkungan yang digunakan peneliti dan 5 alternatif jawaban dengan jumlah responden sebanyak 170 peserta didik, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket Sikap Peduli Lingkungan

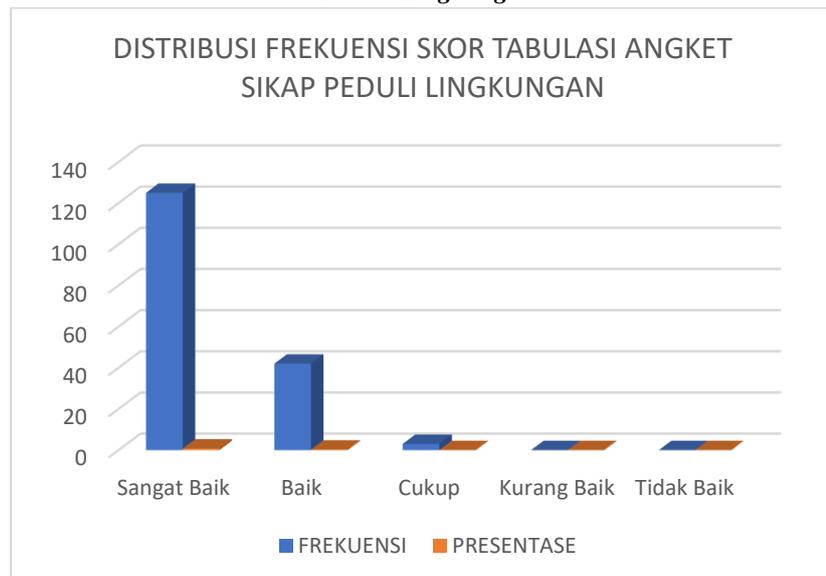
NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	148<SKOR≤185	Sangat Baik	125	73,53%
2	111<SKOR≤148	Baik	42	24,70%
3	74<SKOR≤111	Cukup	3	1,77%
4	37<SKOR≤74	Kurang Baik	0	0%
5	≤37	Tidak Baik	0	0%
Total			170	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat 125 siswa yang memiliki tingkat pemahaman sangat baik tentang mengenai sikap peduli lingkungan, dengan presentase 73,53%, dan 42 siswa yang

memiliki pemahaman baik dengan presentase 24,70%. Kemudian ada 3 siswa yang memiliki pemahaman cukup tentang sikap peduli lingkungan, dengan presentase 1,77%. Dan sebanyak 0 siswa dengan presentase 0% memiliki pemahan kurang baik dan tidak baik mengenai sikap peduli lingkungan.

Dari uraian data diatas, dapat disimpulkan bahwa secara *universal* siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Malang memiliki pemahaman dalam kategori sangat baik tentang Program Adiwiyata. Pada bagian ini, peneliti menyajikan diagram sikap peduli lingkungan siswa kelas kelas VIII MTs Negeri 2 Malang:

Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket Sikap Peduli Lingkungan



3. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk merangkum dan mengkaji data sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami. Data dapat diidentifikasi dengan menggunakan statistik deskriptif (nilai modus, rata-rata, dan median), yang kemudian dapat

digunakan untuk menentukan variabilitas data, tingkat penyimpangan, dan jarak serta bentuk data. Berikut hasil analisis deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan program IBM Statistics SPSS 25 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Program Adiwiyata	170	103	82	185	152,63	1,558	20,315
Sikap Peduli Lingkungan	170	85	100	185	161,20	1,488	19,397
Valid N (listwise)	170						

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik variabel X pada Tabel diatas, terlihat bahwa dari 170 responden diperoleh skor minimum sebesar 82, skor maksimum sebesar 185, dengan skor rata-rata 153,63 dan standar deviasi sebesar 20,315, serta varians statistik sebesar 412,696. Dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata lebih besar dari standar deviasi, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata dari seluruh data pada variabel X mampu menggambarkan seluruh variabel dengan baik.

Kemudian hasil analisis deskriptif statistik variabel Y pada Tabel diatas, terlihat bahwa dari 170 responden diperoleh skor minimum sebesar 100, skor maksimum sebesar 185, dengan skor rata-rata 161,20 dan standar deviasi sebesar 19,397, serta varians statistik sebesar 376,232. Dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata lebih besar dari standar deviasi, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata dari seluruh data pada variabel modal mampu menggambarkan seluruh variabel dengan baik.

4. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (program sekolah adiwiyata) dan variabel bebas (sikap peduli lingkungan) berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, peneliti harus menguji data yang ada untuk memenuhi persyaratan normalitas. Data yang ada harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi syarat normalitas. Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi dan uji *one sample kolmogorov smirnov*. Untuk uji *one sample kolmogorov-smirnov* data dianggap berdistribusi normal jika nilai $\text{sig.} > 0,05$. Hasil uji regresi dan uji *one sample kolmogorov-smirnov* ditunjukkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		170	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	11,81718957	
Most Extreme Differences	Absolute	,089	
	Positive	,089	
	Negative	-,087	
Test Statistic		,089	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,124 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,115
		Upper Bound	,132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan uji one sample kolmogorov-smirnov pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai

residual dari variabel terikat (program sekolah adiwiyata) dengan variabel bebas (sikap peduli lingkungan) pada jumlah sampel (n) sebanyak 170 orang adalah 0,124. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai tersebut diatas dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau $0,124 > 0,05$ sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (program sekolah adiwiyata) dengan variabel bebas (sikap peduli lingkungan). Peneliti menggunakan aplikasi program IBM Statistics SPSS 25 untuk melakukan analisis. Data dianggap linier jika nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan * Program Adiwiyata	Between	(Combined)	50811,952	66	769,878	6,209	,000
	Groups	Linearity	39983,031	1	39983,031	322,463	,000
		Deviation from Linearity	10828,921	65	166,599	1,344	,090
	Within Groups			12771,248	103	123,993	
Total			63583,200	169			

Berdasarkan hasil uji Linieritas variabel terikat (program sekolah adiwiyata) dengan variabel bebas (sikap peduli lingkungan) menunjukkan bahwa nilai sig *Deviation from linearity* sebesar 0,090. Sehingga, data pada penelitian ini dapat dikatakan linier

karena nilai sig sudah melebihi 0,05 sesuai dengan ketentuan pada uji linieritas dan kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi, dengan varians sama (homogen). Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah jika nilai $Sig > 0,05$ maka distribusi data homegen, sedangkan jika nilai $Sig < 0,05$ maka distribusi tidak homogen. Hasil pengujian Uji Homogenitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
Sikap Peduli Lingkungan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	50811,952	66	769,878	6,209	,000
Within Groups	12771,248	103	123,993		
Total	63583,200	169			

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan uji levene pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen.

5. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel dengan

fungsi tertentu. Untuk uji analisis regresi linear sederhana, peneliti menggunakan *software IBM Statistics SPSS 25* dan melihat tabel *coefficient* dengan hasil dibawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45,637	6,910		6,605	,000
	Program Adiwiyata	,757	,045	,793	16,871	,000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Bentuk umum dari persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 45,637 + 0,757X$$

Keterangan:

- Y = subjek dalam variabel bebas (independen variabel) yang diprekdisikan
- α = harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel tergantung (dependen variabel)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti maka antara variabel program sekolah adiwiyata (X) dan variabel sikap peduli lingkungan (Y) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta/a sebesar 45,637, artinya jika Adiwiyata bernilai konstan (0) maka sikap peduli lingkungan sebesar 45,637 atau jika penerapan program sekolah adiwiyata rendah maka tidak timbul bahkan tidak ada sikap peduli lingkungan.

- 2) Nilai koefisien regresi/b sebesar 0,757, artinya setiap kenaikan penerapan program sekolah adiwiyata maka akan menaikkan sikap peduli lingkungan sebesar 0,757.

b. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terikat (program sekolah adiwiyata) secara individual dalam menerangkan variabel bebas (sikap peduli lingkungan). Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,637	6,910		6,605	,000
	Program Adiwiyata	,757	,045	,793	16,871	,000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, maka langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh antara penerapan program sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara penerapan program sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa

2) Menentukan t hitung dan signifikansi

Melalui tabel hasil uji t pada Gambar diatas diperoleh t hitung untuk variabel X sebesar 16,871 dan signifikansi sebesar 0,000

3) Menentukan t-tabel

Pada variabel X diperoleh t tabel sebesar 1.65397 dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan $df = 170-2 = 168$)

4) Kriteria pengujian

- jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 diterima
- jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

5) Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6) Membuat kesimpulan

Berdasarkan data dan langkah di atas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 16,871 dan signifikansi sebesar $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa karena t hitung lebih besar 16,871 dari 1.97419

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel adiwiyata (X) terhadap variabel sikap peduli lingkungan (Y). Untuk pengujian hasil koefisien determinasi penelitian ini dengan menggunakan *software IBM Statistic 25* dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,627	11,852

a. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas dapat diketahui hasil uji determinasi pada output model summary dari analisis regresi linier sederhana tepatnya pada nilai R Square sebesar 0,629. Sehingga, pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan yaitu sebesar 62,9% sedangkan sisanya 37,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

D. Temuan Penelitian

1. Program sekolah adiwiyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan, bisa dilihat dari siswa yang dapat mengetahui sikap dalam menghemat air, listrik, kebiasaan memilah sampah, cara mengelola barang bekas, dan cara merawat tanaman dengan baik dan benar.
2. Program sekolah adiwiyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan peduli lingkungan, sebab tindakan siswa dalam membiasakan diri membawa tumbler dan tempat makan dari rumah merupakan salah satu tindakan mencegah kerusakan pada lingkungan penggunaan plastik sekali pakai.
3. Diterapkannya program adiwiyata meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan lingkungan sekolah seperti kegiatan menanam pohon dan tanaman yang ramah lingkungan, mengikuti kegiatan kampanye

pengelolaan sampah melalui 3R, mengikuti pameran hasil kerajinan dari bahan bekas, mengikuti dan menaati kampanye konservasi energi, dan membuat mural mengenai pelestarian lingkungan hidup.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kebijakan zero waste program adiwiyata berdampak positif dan signifikan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di sekolah MTs Negeri 2 Malang. Pengaruh program adiwiyata nasional yang signifikan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari pada taraf signifikansi yang yang ditentukan yakni 0,05. Selain itu signifikansi juga dapat dibuktikan dari nilai t hitung (16,871) yang lebih besar dari pada t tabel (1,654). Maka variabel program adiwiyata memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di sekolah MTs Negeri 2 Malang.

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh positif program adiwiyata terhadap dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa, dapat dilihat dari nilai t hitung merupakan nilai yang positif bukan negatif. Pengaruh positif dapat diartikan, semakin baik program adiwiyata maka semakin baik pula dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Dari hasil uji hipotesis juga dapat diketahui bahwa program adiwiyata dilaksanakan melalui komponen-komponen yang meliputi kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan.

Program adiwiyata merupakan salah satu program yang diluncurkan Kementerian Lingkungan Hidup dengan tujuan membantu sekolah di Indonesia dengan menerapkan kebijakan pemerintah tentang perlindungan lingkungan dan

menciptakan kondisi yang baik di sekolah sebagai lingkungan belajar dan membuat warga sekolah sadar untuk bertanggungjawab akan alam di masa depan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Muhaimin, bahwa gerakan *green school* (sekolah hijau) dan *green curriculum* (kurikulum hijau) di Indonesia dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku dalam konteks pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran masyarakat tentang permasalahan lingkungan, serta dapat berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.⁸¹ Terdapat beberapa tahapan penilaian pemberian penghargaan pelaksanaan program adiwiyata meliputi sekolah adiwiyata tingkat kabupaten/kota, sekolah adiwiyata tingkat provinsi, sekolah adiwiyata tingkat nasional, dan sekolah adiwiyata mandiri.

Sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Abdul Hakim yang dikuatkan oleh Ngalim Purwanto yang mengatakan bahwa karakter siswa dapat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan yang salah satunya adalah budaya memelihara lingkungan hidup seperti program adiwiyata di sekolah. Kebudayaan tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, yang ditunjukkan cara-cara hidup, adat-istiadat, kebiasaan-kebiasaan, bahasa, kepercayaan, dan sebagainya dari suatu daerah/masyarakat tertentu berbeda dengan daerah/masyarakat yang lain.⁸² Menunjukkan bahwa kebiasaan yang ada didalam lingkungan sekolah yang menggunakan Program Adiwiyata akan cenderung memiliki Sikap Peduli Lingkungan yang tinggi karena aspek siswa terlibat aktif dan juga memiliki pengalaman yang lebih banyak, baik dalam merawat lingkungan, menyirami tumbuhan, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan pupuk Kompos, membuat siswa menjadi sadar betapa

⁸¹ Dwi Anggi Wulandari, "Pengaruh Program Adiwiyata dan Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Ekologis Siswa di Sekolah Binaan SMA Negeri 17 Palembang", TESIS, UNY, 2019, hlm. 120.

⁸² Ngalim Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 160-163

pentingnya kelestarian lingkungan, sehingga Sikap Peduli Lingkungan siswa menjadi tinggi dan akan terbawa hingga dalam dunia masyarakat.

Implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 2 Malang sejak awal program dijalankan berjalan dengan baik, banyak kegiatan dijalankan oleh sekolah yang sesuai dengan prosedur dari kementerian lingkungan hidup dan kementerian pendidikan. Upaya yang dilakukan untuk menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan tidak bisa diwujudkan begitu saja, jadi mulai awal tahun 2016 sekolah sudah mempersiapkan semuanya. Tujuan dari upaya tersebut yaitu untuk mewujudkan warga sekolah yang berkarakter peduli lingkungan. Hal tersebut selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Hardini, bahwa tujuan program adiwiyata adalah untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, bersih, indah, dan nyaman. Dengan kata lain, terciptanya komunitas sekolah yang peduli akan lingkungan dan berbudaya.⁸³

Ada empat indikator adiwiyata untuk pelaksanaan program adiwiyata. Berdasarkan Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ada empat komponen yang menjadi acuan dalam program adiwiyata, yaitu: 1) kebijakan berwawasan lingkungan; 2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan; 3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; dan 4) pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan.⁸⁴ Keempat komponen tersebut diimplementasikan pada lingkungan sekolah dengan harapan warga sekolah terbiasa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

⁸³ Hardini, Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Menggunakan Model Make a Match, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, (2020), hlm. 89

⁸⁴ Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Adiwiyata; Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Jakarta: 2012), hlm.4.

MTs Negeri 2 Malang telah melakukan perencanaan kebijakan berwawasan lingkungan dapat dilihat dari visi & misi Madrasah yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan. Tidak hanya tertulis pada visi dan misi, penerapan kebijakan berwawasan lingkungan hidup juga diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajarkan untuk membersihkan kelas, membuang sampah pada tempatnya, dan mengurangi sampah dengan cara 3R. terlaksanakannya kebijakan tersebut, tentu ada konsekuensinya bagi tiap warga sekolah yang melanggar. Dengan ini kepala Madrasah berharap bahwa MTs Negeri 2 Malang memiliki *output* siswa-siswa yang Islami, cerdas dan mampu menjaga lingkungan. Seperti teori yang disampaikan oleh Ummi dan Misbahul, menyatakan bahwa salah satu kebijakan berwawasan lingkungan di SDN Temas Batu 01 adalah merancang visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal tersebut dilakukan agar siswa ikut serta mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti pada visi misi dan tujuan sekolah. Visi dan misi sekolah dipasang disetiap ruang agar siswa dengan menghafalnya. Diharapkan dengan hafalnya visi dan misi sekolah tersebut, maka siswa akan lebih semangat untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.⁸⁵

Selain pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan, komponen adiwiyata yang kedua yaitu kurikulum berbasis lingkungan. Saat ini di MTs Negeri 2 Malang menggunakan kurikulum Merdeka dimana kurikulum tersebut memberikan fokus pada minat, bakat dan penguatan karakter siswa salah satunya yaitu karakter peduli lingkungan. MTs Negeri 2 Malang menggunakan pendekatan

⁸⁵ Umami Nur Rokhmah dan Misbahul Munir, "Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar", *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7 No. 1, (2015), hlm. 67

integratif dimana pendekatan ini dilakukan dengan menggabungkan materi dengan lingkungan seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia dan olahraga. Pembelajaran tidak hanya dilakukan secara teori saja akan tetapi juga melalui praktek yang dilakukan di kelas dan di luar kelas, mendaur ulang bahan bekas disekitar lingkungan sekolah. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menerima, menyerap dan memahami keterkaitan hubungan antara konsep nilai atau tindakan dengan mata pelajaran. Senada dengan teori Widyaningrum Ratna, menyatakan bahwa melalui proses belajar mengajar yang berwawasan lingkungan, penyediaan fasilitas sekolah yang memadai, serta kegiatan penunjang lain akan menumbuhkan rasa menghargai, memiliki, dan memelihara dalam diri siswa terhadap sumber daya dan lingkungan hidup.⁸⁶

Komponen ketiga dalam Adiwiyata yaitu kegiatan partisipatif. Program Adiwiyata berbasis partisipasi melibatkan seluruh warga sekolah, orangtua dan masyarakat dalam mewujudkan sikap peduli lingkungan. Menurut Tantri, Kegiatan partisipasi ini telah ditentukan didalam buku panduan Adiwiyata. Didalam buku panduan disebutkan bahwa kegiatan partisipasi bisa dilakukan berupa pembiasaan, keteladanan dan pembinaan yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran atau kegiatan rutin.⁸⁷ Di Mts Negeri 2 Malang sendiri dilakukan beberapa aksi lingkungan yang melibatkan semua komponen masyarakat sekolah dan sekitarnya yang diharapkan dapat menjadi pembiasaan dan berkelanjutan seperti aksi Jum'at

⁸⁶ Widyaningrum Ratna, "Pembentukan karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan", *Widya Wacana*, Vol. 11 No. 1, (2016), hlm. 109

⁸⁷ Tantri Nur Aini, Sa'dun Akbar & Sri Estu Winahyu, "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar, *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol. 30 No. 1 (2021), hlm. 57

bersih, pengelolaan air, pengelolaan energi, pengelolaan sampah, keaneragaman hayati, dan kantin sehat.

Komponen terakhir, pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa. MTs Negeri 2 Malang terus meningkatkan inovasi terkait sarana pendukung yang ramah lingkungan seperti salah satunya terdapat drainase dan pokja hemat energi. Selain itu juga terdapat sarana dan prasarana yang digunakan siswa untuk pembelajaran lingkungan hidup antara lain taman toga, *green house*, dan kolam ikan untuk pembelajaran keaneragaman hayati. Teori seperti yang disampaikan oleh Marta Indah, menyatakan bahwa sekolah dengan program adiwiyata harus memiliki sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan yang memadai dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang ada serta mendukung pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup disekolah.⁸⁸

Sekolah yang telah menerima predikat program adiwiyata dianggap telah berhasil menanamkan kepedulian lingkungan. Dengan memenuhi komponen-komponen yang meliputi kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan. Hal ini diperkuat oleh hasil data yang menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari pengaruh program adiwiyata yakni sebesar 58,82%. Sumbangan tersebut harusnya dapat dioptimalkan jika seluruh sekolah binaan mampu bekerjasama dalam menerapkan program adiwiyata di sekolah masing-masing. Upaya pengoptimalisasian tersebut dapat dilakukan

⁸⁸ Marta Indah Kurniawati, "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Sisswa Melalui Program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar" DISERTASI, UIN Malang, 2020, hlm. 34.

karena hasil uji kategorisasi sebanyak 4,11% siswa menyatakan bahwa program adiwiyata masih berada pada ketegori cukup dan 37,07% yang menunjukkan kategori baik.

Program Adiwiyata yang terintegrasi dengan semua aspek lingkungan sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas, memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada siswa. Program Adiwiyata mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang karena tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar lingkungan. MTs Negeri 2 Malang menerima penghargaan nasional melalui proses yang melibatkan seluruh staf sekolah, sehingga staf sekolah lebih mengenal lingkungan sekitarnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan serta hasil analisis terhadap data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan pada peserta didik di MTs Negeri 2 Malang atau dengan kata lain program sekolah adiwiyata dipengaruhi oleh sikap peduli lingkungan dibuktikan hasil uji regresi linier sederhana dimana nilai signifikansinya 0,00 yang berarti $<0,05$ maka variabel program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan. Besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu 0,793 dan output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,629. Sehingga, pengaruh variabel program sekolah adiwiyata terhadap variabel sikap peduli lingkungan sebesar 62,9% sedangkan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sudah dijelaskan diatas, maka peneliti akan menuliskan beberapa saran yang dapat digunakan untuk, sekolah, guru, siswa-siswi di MTs Negeri 2 Malang, dan juga untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi MTs Negeri 2 Malang

Meskipun ketercapaian adiwiyata sudah dikategorikan baik.

Namun, pihak sekolah harus terus melakukan inovasi baru dalam

lingkungan agar bisa mendapatkan penghargaan adiwiyata bukan hanya tingkat kota atau provinsi tetapi juga bisa mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat selanjutnya atau tingkat Nasional.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan sekolah yang positif, seperti mengikuti aturan sekolah, mengikuti kegiatan sekolah, dan melaksanakannya tidak hanya di sekolah tetapi juga di luar sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua wali peserta didik untuk selalu memantau juga selalu mendukung kegiatan peserta didik yang positif.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti diharapkan dapat mengembangkan wawasan penelitian tentang program sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan observasi secara mendadak dan tidak memberitahu pihak sekolah agar dapat mengetahui bagaimana sikap dan perilaku peserta didik yang sebenar-benarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terpadu Dengan Konsep *Zero waste* Sebagai Solusi Permasalahan Sampah Kota Jakarta.
- Afrianda, R., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. 2019. Pengaruh program adiwiyata terhadap literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 7(1), 32-42.
- Afriyeni, Y. 2018. Pembentukan karakter anak untuk peduli lingkungan yang ada di sekolah adiwiyata mandiri SDN 6 Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123-133.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Denpasar: ABPublisher.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani., & Ustiawaty, J. 2020. *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. 2021. Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 57-70.
- Al Kumayi, S. 2015. Dahsyatnya Mendidik Anak Gaya Rasulullah. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Al-Muchtar, S., 2014. *Epistemologi Pendidikan IPS*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Al-Qordlawi, Y. 1997. *Fiqih Peradaban: Sunnah sebagai paradigma ilmu pengetahuan*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Andriani, P., & Bakhtiar, A. M. 2017. Integrasi pendidikan lingkungan hidup pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 24(1), 100-109.
- Aripin, I. 2017. Pembelajaran pendidikan lingkungan hidup berorientasi 3R (reuse, reduce and recycle) untuk meningkatkan kreativitas dan sikap peduli lingkungan. *Bio Educatio*, 2(2), 279487.
- Arselia, S. C. 2023. Pengaruh Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMP Negeri 14 Tangerang Selatan (*Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Daryanto, S. D. 2013. Implementasi pendidikan karakter di sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Demar, A. I., Kolibu, F. K., & Engkeng, S. 2020. Hubungan Implementasi Program Adiwiyata Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik di SMP Lentera Harapan Tomohon Tahun 2020. *KESMAS*, 9(6).
- Desfandi, M. 2015. Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 31-37.
- Djaelani, M. 2010. *Metode Penelitian bagi Pendidik*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan.

- Fitri, A. Z. 2012. *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Halidah, S. 2018. Implementasi Pembelajaran Dari Alam Untuk membentuk Karakter Siswa yang Peduli Terhadap Lingkungan. *An-Nahdhah/ Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11(2), 205-228.
- Hardini, A. T. A. 2020. Mewujudkan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Menggunakan Model Make A Match. *Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.10>, 712.
- Hasan, A. U. M. 2002. *Ushul al-Tarbiyah*. Amman: Dar Al-Massira.
- Hidayat, Aziz M. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hidayati, N. 2013. *Perilaku Warga Sekolah dalam Mengimplementasikan Program Adiwiyata (Studi di SMK Negeri 2 Semarang)* (Doctoral dissertation, Program Magister Ilmu Lingkungan).
- Ismail, M. J. 2021. Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Kemenag Kabupaten Malang, "MTs Negeri 2 Malang Terima Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur", <https://kemenagkabmalang.or.id/post2.php?op=66>, 2021, diakses pada 27 September 2023 pukul 11:30
- Kurniawan, A. W. & Puspitaningtyas. Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida.
- Kurniawati, M. I. 2020. *Pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kurniawati, M. I. 2020. *Pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. 2020. *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kuswanto, M. D. Z. 2018. Pengaruh Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata terhadap Kepedulian Lingkungan bagi Peserta Didik SMP Negeri 3 Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Lolombulan, J. H. 2017. *Statiska: Bagi Peneliti Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lubis, R. I., & Dirgantara, P. 2021. Partisipasi Komunitas Zero waste Indonesia Dalam Mendukung Gaya Hidup Nol Sampah. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*

- Lutfiatun, K. 2022. *Penerapan Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Proses Pembelajaran Ips Terpadu Bagi Siswa Di Mtsn Panekan Magetan* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Makkasau, A., Syawaluddin, A., & Sulfadly, S. 2020. Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 251-259.
- Mangunjaya, F. M. 2014. *Ekopesantren: Bagaimana merancang pesantren ramah lingkungan?*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Marzuki, M.Ag. Melestarikan Lingkungan Hidup dan Menyikapi Bencana Alam dalam Perspektif Islam. *Journal Islamic Education Islamic Education*.
- Miftahuddin, M. 2016. Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27(2), 267-284.
- Mitchell, B., Setiawan, B., & Rahmi, D. H. 2000. *Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mukminin, A. 2014. Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri. Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(02), 227-252.
- Najib, M. 2018. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. 2019. Analisis sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259-266.
- Panduan Adiwiyata. 2013. *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup
- Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, <https://dlh.ponorogo.go.id/wp-content/uploads/2018/05/Permen-LH-Nomor-5-Tahun-2013-Tentang-Pedoman-Pelaksanaan-Program-Adiwiyata.pdf>
- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. 2018. Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 122-132.
- Prajati, G., & Darwin, D. 2017. Perilaku Guru dan Pegawai Sekolah terhadap Penerapan Program Zero waste di Sekolah: Studi Kasus SMK Maitreyawira Batam. *Jurnal Teknologi Rekayasa*, 2(1), 39-46.

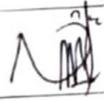
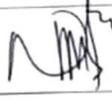
- Purwaningrum, P. 2016. Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.
- Purwanti, D. 2017. Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).
- Quran Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=56&to=56>
- Rajoli, S. 2016. *Strategi pembelajaran IPS*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Rokhmah, U. N., & Munir, M. 2021. Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 63-77.
- Purwaningrum, P. 2016. Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.
- Sadulloh, U. 2010. *Pendidikan (Ilmi Mendidik)*. Bandung: Alfabet.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, A. Z., & Fauzi, A. S. 2022. Pengolahan sampah kertas menjadi bahan baku industri kertas bisa mengurangi sampah di Indonesia. *Jurnal Mesin Nusantara*, 5(1), 41-52.
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. 2020. Sosialisasi dan edukasi kangpisman (kurangi, pisahkan dan manfaatkan sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73.
- Setyosari, H. P. 2016. *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Shinta, A. 2019. *Penguatan pendidikan pro-lingkungan hidup di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kepedulian generasi muda pada lingkungan hidup*. BEST Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Staf Madrasah, Visi dan Misi, Visi dan Misi – Official Website MTs Negeri 2 Malang (mtsn2malang.sch.id), 20 September 2023, pukul 18:45 Quran Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/30?from=41&to=41>
- Sudaryana, B., & Ricky Agusiady. 2022. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tirsito Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. 2014. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta.
- Supardan, D. 2022. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Syafiq, I. B. 2022. *Pengaruh program adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Tamara, R. M. 2016. Peranan lingkungan sosial terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 44-55.
- Usmadi, U. 2020. Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Widana, I.W., & Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Widarwati, W., Awaluddin, Y., & Wijayati, E. 2016. Modul pelatihan guru mata pelajaran IPS SMP kelompok kompetensi B (pengembangan tema IPS terpadu, penilaian pembelajaran). Batu: P4TK PKn IPS Dirjend GTK Kemendikbud
- Widiarti, I. W. 2012. Pengelolaan sampah berbasis *zero waste* skala rumah tangga secara mandiri. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 4(2), 101-113.
- Widyaningrum, R. 2016. Pembentukan karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 11(1).
- Winarti, P., & Azizah, A. 2016. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik Dengan Konsep *Zero waste* Bagi Ibu Rumah Tangga Dikecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 60-67.
- Wulandari, D.A. 2019. Pengaruh Program Adiwiyata dan Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Ekologis Siswa di Sekolah Binaan SMA Negeri 17 Palembang, TESIS, UNY.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat-Surat

1. Surat Bimbingan Skripsi

Buku Kepenasihatan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial		PIPS
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan		
Topik Pembimbingan: BAB 4-5	Tanggal Pembimbingan: 06 Mei 2024	
Catatan Pembimbingan: <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki perhitungan hasil data koefisien BAB 4 • Temuan penelitian • penambahan dialog teori • perbaiki pembahasan BAB 5 		
Tanda Tangan		
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:	
		
Topik Pembimbingan: BAB 4, 5, dan 6	Tanggal Pembimbingan: 15 Mei 2024	
Catatan Pembimbingan: <ul style="list-style-type: none"> • perbaiki dialog teori pembahasan • perbaiki paragraf setiap kalimat 		
Tanda Tangan		
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:	
		

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Topik Pembimbingan: BAB 5	Tanggal Pembimbingan: 20 Mei 2024
Catatan Pembimbingan: <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penggunaan kata setiap kalimat. • perambihkan sikap real variabel dependen. 	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Topik Pembimbingan: Perbaiki Naskah	Tanggal Pembimbingan: 22 Mei 2024
Catatan Pembimbingan: <ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penggunaan kata • persetujuan naskah skripsi 	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

2. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari BAK Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 180/Un.03.1/TL.00.1/01/2024 16 Januari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTs Negeri 2 Malang
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Iswatun Hasanah
NIM : 200102110115
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Zero Waste Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MTs Negeri 2 Malang
Lama Penelitian : Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

hammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

3. Surat Izin Penelitian dari Lembaga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MALANG
Jl. Kenongosari No. 16 Turen Kabupaten Malang · (0341) 824925 Kode Pos 65175
Email : mtsn2malang@gmail.com

14 Mei 2024

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B- 423/Mts.13.35.02/ PP.00.9/5/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SAMA'I, M.Ag
NIP : 196411201994031001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala MTs Negeri 2 Malang

Menerangkan bahwa:

Nama : Iswatun Hasanah
NIM : 200102110115
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap – 2023/2024
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Zero Waste Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan siswa di MTs Negeri 2 Malang
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Malang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



SAMA'I

4. Surat Validator Ahli Angket

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI ANGKET PENELITIAN PROGRAM ADIWIYATA

Identitas Validator :

Nama Ahli : Lusty Firmantika, M.Pd
NIP : 198701292019032010
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Identitas Penyusun :

Nama Mahasiswa : Iswatin Hasanah
NIM : 200102110115
Judul Penelitian : Pengaruh Kebijakan "Zero Waste" Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di MTs Negeri 2 Malang

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap angket validitas. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian Penilaian Instrumen Angket

1. Sebelum mengisi lembar penilaian, Ibu mengamati dan membaca angket setiap item yang disediakan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu
3. Pedoman Penilaian
 - a. Skor 1: Sangat Kurang (SK)
 - b. Skor 2: Kurang (K)
 - c. Skor 3: Cukup (C)
 - d. Skor 4: Baik (B)
 - e. Skor 5: Sangat Baik (SB)
4. Jika diperlukan kritik dan saran, Ibu dapat menuliskannya pada lembar yang telah ditentukan.

C. Lembar Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kejelasan	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas					✓
		Kejelasan butir pernyataan					✓
		Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓
2	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓
		Kesesuaian pernyataan dengan indikator adiwiyata dan sikap peduli lingkungan					✓
3	Relevansi	Kalimat yang digunakan dapat mengungkapkan sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa					✓
		Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓
4	Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓
5	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓
6	Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
		Bahasa yang digunakan efektif					✓
		Penulisan sesuai EYD					✓

D. Komentar, Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Angket ini dinyatakan *:

- ① Layak untuk digunakan dalam penelitian
2. Layak untuk digunakan dalam perbaikan
3. Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian

(*Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Ibu)

Malang, 29 Februari 2024



Lusy Firmantika, M.Pd
NIP. 198701292019032010

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

KOESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kebijakan “Zero Waste” Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MTs Negeri 2 Malang

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Kebijakan “Zero Waste” Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MTs Negeri 2 Malang. Oleh karena itu, peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan Terima Kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Perhatikan beberapa pernyataan dibawah dengan teliti, kemudian anda diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda. Berikut adalah petunjuk pengisian:

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
R = Ragu-Ragu
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

ADIWIYATA (VARIABEL X)

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	INDIKATOR PENGEMBANGAN ASPEK KEBIJAKAN SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN					
1	Saya mengetahui bahwa visi dan misi sekolah berisi tentang kebijakan Adiwiyata dilingkungan sekolah					
2	Saya mengetahui bahwa tujuan sekolah berisi tentang kebijakan Adiwiyata dilingkungan sekolah					
3	Saya mengetahui sasaran konkret yang telah ditetapkan sekolah dalam kebijakan peduli lingkungan					
4	Saya merasa bahwa visi dan misi sekolah berisi tentang kepedulian lingkungan diterapkan dengan baik dalam pembelajaran setiap mata pelajaran					
5	Saya merasa bahwa tujuan sekolah berisi tentang Adiwiyata. dilingkungan sekolah diterapkan baik dalam pembelajaran setiap mata pelajaran					
6	Saya merasa terlibat dalam kegiatan yang mendukung kebijakan peduli lingkungan di sekolah					
7	Saya merasa dibiayai oleh sekolah untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan tentang lingkungan hidup					

8	Saya merasa biaya yang dianggarkan untuk kegiatan kesiswaan berbasis lingkungan hidup dialokasikan dengan baik					
9	Saya merasa dana yang dianggarkan sekolah dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan hidup					
INDIKATOR PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN						
10	Menurut saya, kurikulum pendidikan Lingkungan hidup yang dimasukkan kedalam mata pelajaran menjadikan saya dapat mengelolah lingkungan hidup dengan baik					
11	Setiap pembelajaran, guru saya selalu menerapkan pembelajaran aktif seperti melakukan diskusi, bermain peran, dan pengalaman lapangan					
12	Guru yang mengajar mapel khususnya IPS selalu mengaitkan dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup					
13	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk berbagi informasi tentang lingkungan hidup melalui publikasi hasil karya saya					
14	Saya mempublikasikan karya ilustrasi tentang lingkungan hidup di mading sekolah					
15	Saya merasa yakin bahwa mempublikasikan hasil karya tentang lingkungan hidup dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian lingkungan					
16	Saya pernah membuat puisi tentang kepedulian lingkungan					
17	Saya suka membuat gambar yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan					
18	Menurut saya melalui karya seni, pesan tentang pentingnya melindungi lingkungan dapat disampaikan dengan lebih kuat					
INDIKATOR PENGEMBANGAN KEGIATAN BERBASIS PARTISIPATIF						
19	Saya berpartisipasi aktif dalam upaya memelihara serta merawat lingkungan sekolah					
20	Menurut saya, memelihara dan merawat gedung sekolah merupakan tanggungjawab semua warga sekolah					
21	Saya tidak pernah merusak fasilitas yang diberikan oleh sekolah					
22	Saya pernah membuat inovasi dalam pengelolaan limbah sampah menjadi barang yang memiliki nilai daya jual					
23	Saya pernah melakukan perjalanan eksplorasi ke alam untuk mengamati keaneragaman hayati					
24	Saya pernah mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos					
25	Saya pernah mengikuti pelatihan cara mendaur ulang sampah menjadi suatu kerajinan yang dapat dijual kembali					
26	Saya pernah mengikuti Workshop tentang prinsip-prinsip dan praktik-praktik Adiwiyata					

27	Saya pernah kunjungan lapangan ke sekolah lain yang telah berhasil menerapkan konsep Adiwiyata untuk memberikan inspirasi dan contoh nyata					
INDIKATOR PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG SEKOLAH YANG RAMAH LINGKUNGAN						
28	Saya merasa tempat sampah yang tersedia jumlahnya sudah mencukupi					
29	Saya merasa pemilahan sampah di Bank sampah sudah sesuai dengan jenisnya					
30	Saya merasa sumur resapan yang tersedia berfungsi dengan baik					
31	Sekolah saya memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bersih					
32	Sekolah saya memiliki drainase/saluran air yang berfungsi dengan baik					
33	Sekolah saya memiliki pengelolaan air bersih yang baik					
34	Sekolah saya memiliki tempat sampah berdasarkan jenisnya (organik/nonorganik)					
35	Saya menghindari pemakaian plastik sekali pakai sebagai upaya penerapan peraturan di sekolah					
36	Saya mengedukasi teman-teman saya tentang pentingnya menghindari pembungkusan makanan dan minuman berbahaya bagi lingkungan					
37	Saya lebih memilih membeli makanan dan minuman yang dibungkus dengan material ramah lingkungan					

SIKAP PEDULI LINGKUNGAN (VARIABEL Y)

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
INDIKATOR MENJAGA LINGKUNGAN KELAS DAN SEKOLAH						
1	Saya tidak merasa nyaman jika melihat lingkungan kelas kotor					
2	Saya menganggap penting untuk menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah sembarangan					
3	saya selalu membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai					
4	Saya selalu menggunakan alat tulis sesuai dengan fungsinya					
5	Saya menyadari bahwa mencorat-coret di lingkungan kelas atau sekolah dapat merusak keindahan dan kebersihan lingkungan					
6	Menurut saya mencorat-coret di lingkungan kelas atau sekolah dapat merusak citra dan reputasi sekolah					
7	Saya selalu melaksanakan piket kelas dengan sukarela					
8	Saya akan akan menegur teman yang tidak melaksanakan piket					
9	Saya merasa piket kelas membantu meningkatkan kedisiplinan dan sikap bertanggung jawab saya sebagai siswa					

INDIKATOR MEMELIHARA TUMBUH-TUMBUHAN DENGAN BAIK TANPA MENGINJAK/MERUSAKNYA						
10	Saya secara rutin menyirami tanaman di lingkungan sekolah tanpa memetikinya					
11	Saya tidak memetik tanaman di sekolah karena saya ingin menjaga kelestariannya					
12	Saya sadar bahwa membiarkan tanaman tumbuh tanpa harus memetikinya adalah cara terbaik untuk menjaga kelestarian lingkungan					
13	Saya selalu berhati-hati saat berjalan di sekitar area taman sekolah agar tidak menginjak tumbuhan					
14	Saya sadar bahwa menginjak tumbuhan dapat merusak pertumbuhannya, oleh karena itu saya selalu berusaha untuk menghindarinya					
15	Saya merasa senang bisa berkontribusi dalam menjaga tumbuhan di sekolah dengan tidak menginjaknya					
16	Saya mengerti pentingnya menjaga kebersihan pot tanaman dengan tidak membuang sampah di dalamnya					
17	Saya merasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan tidak membuang sampah ke dalam pot tanaman					
18	Saya sadar bahwa membuang sampah ke dalam pot tanaman dapat mengganggu pertumbuhan tanaman					
INDIKATOR Mendukung PROGRAM GO GREEN (PENGHIJAUAN) DILINGKUNGAN SEKOLAH						
19	Saya selalu berpartisipasi aktif dalam upaya penghijauan lingkungan sekolah					
20	Menurut saya kegiatan penanaman pohon di sekolah membantu meningkatkan kesadaran lingkungan					
21	Menurut saya penanaman pohon di sekolah dapat membantu mengurangi polusi udara					
22	Saya menggunakan kembali kain perca untuk dibuat gantungan kunci, tas, boneka atau bantal					
23	Saya mengubah botol plastik menjadi vas bunga/ tempat pensil					
24	Untuk menghemat biaya saya menggunakan kardus sebagai tempat/rak penyimpanan barang					
25	Saya berusaha untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai dalam kegiatan sehari-hari saya					
26	Saya mengurangi penggunaan botol plastik dengan menggunakan botol minum tahan lama yang dapat diisi ulang					
27	Saya selalu membawa wadah makanan sendiri dari rumah sebagai upaya pengurangan sampah plastik sekali pakai					
INDIKATOR TERSEDIA NYA TEMPAT UNTUK MEMBUANG SAMPAH ORGANIK DAN NONORGANIK						
28	Saya mengetahui jenis-jenis sampah					
29	Saya merasa terbiasa untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan dan sesuai dengan jenisnya					

30	Saya merasa tanggung jawab untuk selalu membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan agar tidak mencemari lingkungan					
31	Saya dapat dengan mudah membedakan tempat sampah organik dan non-organik di lingkungan sekitar saya					
32	Saya terbiasa memilah sampah terlebih dahulu sebelum membuangnya					
33	Menurut saya dengan membuang sampah sesuai jenisnya memudahkan dalam pengelolaan sampah					
INDIKATOR PEMBatasan PENGGUNAAN AIR BERSIH						
34	Saya selalu hemat menggunakan air bersih dimanapun karena terbiasa melakukannya disekolah					
35	Setiap ke toilet saya memeriksa toilet untuk memastikan tidak ada kebocoran air					
36	Saya menggunakan air secukupnya saat mencuci bagian-bagian tubuh saat berwudhu					
37	Saya selalu menutup kran air setelah selesai menggunakan					

Lampiran 3 : Hasil Koesioner Penelitian

1. Hasil Koesioner Adiwiyata

Respon den	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33					
1	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	
2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
3	4	4	4	3	3	4	2	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	4	5	5	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3	5	4	2	3	2	5	3	2	1	1	2	1	1	4	3	4	5	4	5	5	5	3	3	4
5	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	
6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	2	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5
7	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	5	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
8	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	5	4	5	5	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4
9	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4
10	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
12	5	5	5	4	4	2	1	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	1	2	1	2	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3
13	4	4	3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	2	2	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	2	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
15	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	3	2	4	3	3	2	3	3	4	5	3	3	5	5	4	5	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	4	5	5	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	5		

75	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	5	4	3	3	3	5	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3				
76	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5			
77	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5			
78	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3			
79	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	2	2	5	5	5	5	4	2	2	5	3	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5			
80	3	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
81	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5			
82	4	4	3	4	4	5	2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	5	5	5	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4		
83	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	5	3	5	5	4	3	2	2	2	3	2	3	3	5	2	3	4	4	2	4				
84	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	2	3	4	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	1	1	1	2	1	3	3	4	5	5	3	5	5				
85	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	2	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5				
86	5	5	4	3	3	3	2	2	3	5	5	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	3	2	3	5	2	1	3	4	2	4	1	2	5	5	3	5				
87	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5				
88	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	3	2	4	1	1	4	4	5	5	5	3	4	3	1	1	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3			
89	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	1	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3				
90	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
91	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5				
92	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	5	3	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4				
93	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3	1	1	5	1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5				
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5			
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	3	4	3	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	5			
96	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3			
97	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4			
98	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	4	4		
99	4	4	4	2	3	5	3	4	3	4	2	4	5	5	5	5	4	3	3	4	2	2	4	4	5	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4			
100	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5		
101	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	2	3

2. Sikap Peduli Lingkungan

Respon den	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30								
1	5	5	3	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	
2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	
3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	2	2	2	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	2	5	4	
4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	2	4	2	5	4	2	2	3	5	4	2	3	2	3	4	5	
5	4	4	3	4	2	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
6	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	3	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	
9	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
10	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	
11	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
12	1	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	1	4	4	
13	4	5	3	3	4	5	2	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	5	
14	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4
15	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5		
16	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	
19	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
20	4	5	4	3	5	5	5	5	5	2	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	
21	5	5	3	5	4	4	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5		
22	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	
23	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3		
24	4	5	3	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	5	5	3	4	4	2	2	3	2	4	4	5		

53	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5			
54	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5		
55	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5
56	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	
57	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
58	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	
60	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	
61	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	
62	5	5	2	5	5	4	5	5	4	1	2	3	3	2	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	2	2	2	2	3	3	5	4	3	1	5	
63	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5		
64	2	4	4	3	1	4	3	5	4	3	3	2	2	4	2	2	1	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3		
65	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	5	5		
66	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
67	5	4	2	4	5	5	2	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5		
68	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
69	5	5	3	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5		
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5
72	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
73	5	5	4	5	5	5	2	3	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
74	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
75	4	4	2	4	5	5	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	5	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	2	4	5		
76	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	2	2	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
78	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	5		
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	
80	5	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	

Lampiran 4 : Studi Dokumentasi

Dokumentasi Piagam Penghargaan Adiwiyata



Dokumentasi pengisian Kuesioner oleh siswa



Dokumentasi dengan Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Malang



Dokumentasi dengan Ketua Adiwiyata MTs Negeri 2 Malang



Dokumentasi Fasilitas Sekolah MTs Negeri 2 Malang

Toilet Putra



Toilet Putri



UKS



PERPUSTAKAAN



Kantin Sehat



Masjid (dalam renovasi)



Barak Qiroati dan Lapangan



Mahad Al-Hikmah



Amsilati



Gazebo



Ruang Tata Usaha



Ruang BP



Ruang Guru



Ruang Piket



Lapangan Voli



Lapangan Upacara dan Bola



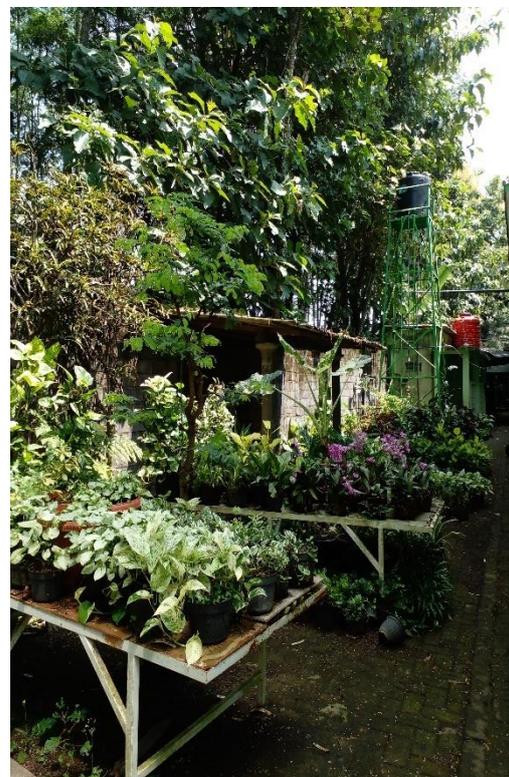
Pokja Bank Sampah



Pokja Tanaman Hidroorganik



Pokja Green House



Pokja Pembibitan Tanaman



Pokja Tanaman Toga



Pokja Pengelolaan Limbah Air Wudhu



X13	Pearson Correlation	.253	.423 ^{**}	.156	.514 ^{**}	.474 ^{**}	.325	.609 ^{**}	.609 ^{**}	.604 ^{**}	.239	.694 ^{**}	.499 ^{**}	1	.500 ^{**}	.353 ^{**}	.493 ^{**}	.691 ^{**}	.553 ^{**}	.586 ^{**}	.087	.370 ^{**}	.553 ^{**}	.509 ^{**}	.671 ^{**}	.702 ^{**}	.350 ^{**}	.589 ^{**}	.536 ^{**}	.297	.495 ^{**}	.490 ^{**}	.518 ^{**}	.224	.631 ^{**}	.480 ^{**}	.662 ^{**}	.338	.779 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.155	.014	.387	.002	.005	.065	.000	.000	.000	.181	.000	.003		.003	.044	.004	.000	.001	.000	.629	.034	.001	.002	.000	.000	.046	.000	.001	.093	.003	.004	.002	.209	.000	.005	.000	.054	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X14	Pearson Correlation	.227	.349 ^{**}	.329	.472 ^{**}	.178	.262	.281	.185	.541 ^{**}	.277	.560 ^{**}	.166	.500 ^{**}	1	.362 ^{**}	.526 ^{**}	.550 ^{**}	.242	.439 ^{**}	.160	.391 ^{**}	.529 ^{**}	.470 ^{**}	.540 ^{**}	.470 ^{**}	.396 ^{**}	.430 ^{**}	.407 ^{**}	.439 ^{**}	.292	.278	.341	.385 ^{**}	.525 ^{**}	.390 ^{**}	.424 ^{**}	.089	.627 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.204	.047	.061	.006	.323	.141	.114	.303	.001	.118	.001	.355	.003		.038	.002	.001	.174	.011	.375	.025	.002	.006	.001	.006	.022	.012	.019	.011	.100	.117	.052	.027	.002	.025	.014	.622	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X15	Pearson Correlation	.491 ^{**}	.423 ^{**}	.493 ^{**}	.440 ^{**}	.541 ^{**}	.432 ^{**}	.316	.240	.633 ^{**}	.386 ^{**}	.398 ^{**}	.528 ^{**}	.353 ^{**}	.362 ^{**}	1	-.027	.189	.676 ^{**}	.442 ^{**}	.512 ^{**}	.455 ^{**}	.177	.448 ^{**}	.592 ^{**}	.257	.060	.216	.486 ^{**}	.569 ^{**}	.350 ^{**}	.402 ^{**}	.516 ^{**}	.437 ^{**}	.621 ^{**}	.342	.350 ^{**}	.509 ^{**}	.630 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.004	.014	.004	.010	.001	.012	.074	.178	.000	.027	.041	.002	.044	.038		.882	.293	.000	.010	.002	.008	.326	.009	.000	.150	.739	.226	.006	.001	.046	.020	.002	.011	.000	.051	.046	.002	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X16	Pearson Correlation	.001	.101	-.084	.316	.158	.099	.448 ^{**}	.337	.224	.283	.511 ^{**}	.179	.493 ^{**}	.526 ^{**}	-.027	1	.614 ^{**}	.145	.446 ^{**}	-.130	.230	.406 ^{**}	.293	.471 ^{**}	.503 ^{**}	.734 ^{**}	.539 ^{**}	.171	.047	.419 ^{**}	.306	.293	.188	.290	.251	.491 ^{**}	.105	.523 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.997	.575	.640	.073	.378	.585	.009	.055	.211	.110	.002	.320	.004	.002	.882		.000	.422	.009	.470	.197	.019	.098	.006	.003	.000	.001	.242	.794	.015	.083	.098	.349	.101	.158	.004	.560	.002				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X17	Pearson Correlation	.114	.295	-.012	.430 ^{**}	.231	.362 ^{**}	.460 ^{**}	.368 ^{**}	.304	.313	.576 ^{**}	.336	.691 ^{**}	.590 ^{**}	.189	.614 ^{**}	1	.397 ^{**}	.643 ^{**}	.169	.344 ^{**}	.634 ^{**}	.256	.625 ^{**}	.680 ^{**}	.553 ^{**}	.761 ^{**}	.405 ^{**}	.323	.455 ^{**}	.389 ^{**}	.426 ^{**}	.338	.378	.336	.651 ^{**}	.198	.696 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.529	.096	.948	.013	.197	.039	.007	.035	.086	.076	.000	.056	.000	.001	.293	.000		.022	.000	.348	.050	.000	.151	.000	.000	.001	.000	.020	.067	.008	.025	.013	.054	.030	.056	.000	.269	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X18	Pearson Correlation	.482 ^{**}	.459 ^{**}	.251	.382 ^{**}	.634 ^{**}	.572 ^{**}	.312	.360 ^{**}	.562 ^{**}	.270	.435 ^{**}	.687 ^{**}	.553 ^{**}	.242	.676 ^{**}	.145	.397 ^{**}	1	.424 ^{**}	.394 ^{**}	.297	.425 ^{**}	.531 ^{**}	.595 ^{**}	.322	.056	.389 ^{**}	.349 ^{**}	.363 ^{**}	.562 ^{**}	.588 ^{**}	.564 ^{**}	.325	.423 ^{**}	.513 ^{**}	.519 ^{**}	.597 ^{**}	.680 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.159	.028	.000	.001	.077	.040	.001	.128	.011	.000	.001	.174	.000	.422	.022		.014	.023	.093	.014	.001	.001	.068	.756	.025	.046	.038	.001	.001	.001	.065	.014	.002	.002	.000	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X19	Pearson Correlation	.449 ^{**}	.465 ^{**}	.267	.484 ^{**}	.500 ^{**}	.647 ^{**}	.511 ^{**}	.364 ^{**}	.471 ^{**}	.573 ^{**}	.598 ^{**}	.386 ^{**}	.596 ^{**}	.439 ^{**}	.442 ^{**}	.446 ^{**}	.643 ^{**}	.424	1	.290	.586 ^{**}	.404 ^{**}	.499 ^{**}	.648 ^{**}	.681 ^{**}	.218	.451 ^{**}	.367 ^{**}	.487 ^{**}	.430 ^{**}	.495 ^{**}	.599 ^{**}	.437 ^{**}	.621 ^{**}	.475 ^{**}	.631 ^{**}	.410 ^{**}	.777 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.009	.006	.133	.004	.003	.000	.002	.037	.006	.000	.000	.036	.000	.011	.010	.009	.000	.014		.101	.000	.020	.004	.000	.000	.222	.008	.036	.004	.012	.004	.000	.011	.000	.005	.000	.018	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X20	Pearson Correlation	.429	.484 ^{**}	.284	.420 ^{**}	.184	.589 ^{**}	-.084	-.135	.341	.499 ^{**}	.188	.324	.087	.160	.512 ^{**}	-.130	.169	.394 ^{**}	.290	1	.216	.164	.039	.130	.173	-.038	.145	.397	.424 ^{**}	-.031	.275	.362 ^{**}	.245	.334	.349	.083	.133	.366 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.013	.004	.138	.015	.305	.001	.722	.452	.052	.003	.295	.066	.629	.375	.002	.470	.348	.023	.101		.226	.363	.830	.471	.336	.832	.422	.055	.014	.863	.122	.039	.168	.058	.047	.644	.480	.036				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X21	Pearson Correlation	.338	.159	.288	.373	.550 ^{**}	.445 ^{**}	.418 ^{**}	.157	.449 ^{**}	.621 ^{**}	.421 ^{**}	.341	.370 ^{**}	.391 ^{**}	.455 ^{**}	.230	.344 ^{**}	.297	.586 ^{**}	.216	1	.124	.499 ^{**}	.277	.371 ^{**}	.138	.172	.162	.583 ^{**}	.488 ^{**}	.611 ^{**}	.725 ^{**}	.654 ^{**}	.305	.403 ^{**}	.374 ^{**}	.284	.598 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.055	.378	.104	.032	.001	.009	.016	.382	.009	.000	.015	.052	.034	.025	.008	.197	.050	.093	.000	.226		.493	.003	.118	.033	.444	.338	.367	.000	.004	.000	.000	.000	.084	.020	.032	.109	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
X22	Pearson Correlation	.192	.533 ^{**}	.221	.493 ^{**}	.223	.258	.179	.194	.255	.218	.362 ^{**}	.311	.553 ^{**}	.529 ^{**}	.177	.406 ^{**}	.634 ^{**}	.425 ^{**}	.404	.164	.124	1	.228	.619 ^{**}	.498 ^{**}	.453 ^{**}	.677 ^{**}	.480 ^{**}	.232	.263	.111	.151	.176	.498 ^{**}	.346	.684 ^{**}	.265	.600 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.284	.001	.217	.004	.213	.147	.319	.278	.152	.223	.039	.078	.001	.002	.326	.019	.000	.014	.020	.363	.493		.201	.000	.003	.008	.000	.007	.193	.139	.537	.401	.327	.003	.048	.000	.136	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
X23	Pearson Correlation	.524 ^{**}	.445 ^{**}	.428 ^{**}	.424 ^{**}	.573 ^{**}	.377 ^{**}	.445 ^{**}	.432 ^{**}	.747 ^{**}	.285	.495 ^{**}	.522 ^{**}	.509 ^{**}	.470 ^{**}	.448 ^{**}	.293	.256	.531 ^{**}	.499 ^{**}	.039	.499 ^{**}	.228	1	.446 ^{**}	.372 ^{**}	.000	.180	.175	.357 ^{**}	.387 ^{**}	.512 ^{**}	.548 ^{**}	.289	.375 ^{**}	.657 ^{**}							

Y13	Pearson Correlation	.351**	.376**	.514**	.621**	.508**	.529**	.378**	.434*	.616**	.624**	.692**	.640**	1	.694**	.697**	.557**	.590**	.255	.626**	.559**	.516**	.420*	.531**	.655**	.372**	.493**	.590**	.714**	.693**	.739**	.616**	.617**	.434*	.747**	.614**	.459**	.256	.757**			
	Sig. (2-tailed)	.045	.031	.002	.000	.003	.002	.030	.012	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.152	.000	.001	.002	.015	.001	.000	.033	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.000	.000	.007	.151	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y14	Pearson Correlation	.546**	.591**	.479**	.626**	.546**	.546**	.416*	.533**	.696**	.468**	.651**	.686**	.694**	1	.821**	.476**	.642**	.530**	.514**	.593**	.515**	.492**	.587**	.696**	.332	.306	.451**	.537**	.591**	.675**	.593**	.567**	.543**	.779**	.729**	.679**	.531**	.786**			
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.000	.001	.001	.016	.001	.000	.006	.000	.000	.000		.000	.005	.000	.002	.002	.000	.002	.004	.000	.000	.059	.083	.008	.001	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y15	Pearson Correlation	.610**	.615**	.469**	.605**	.646**	.521**	.392**	.246	.695**	.584**	.674**	.470**	.697**	.821**	1	.524**	.622**	.480**	.559**	.735**	.507**	.472**	.806**	.684**	.469**	.418*	.503**	.643**	.715**	.843**	.668**	.619**	.578**	.731**	.646**	.779**	.732**	.624**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.002	.024	.167	.000	.000	.000	.006	.000	.000		.002	.000	.005	.001	.000	.003	.006	.000	.000	.006	.015	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y16	Pearson Correlation	.516**	.406*	.455**	.596**	.739**	.679**	.359*	.286	.623**	.490**	.522**	.653**	.557**	.476**	.524**	1	.811**	.680**	.446**	.697**	.533**	.369*	.557**	.699**	.128	.291	.510**	.551**	.561**	.640**	.527**	.538**	.564**	.423*	.345*	.514**	.457**	.715**			
	Sig. (2-tailed)	.002	.018	.008	.000	.000	.000	.040	.107	.000	.005	.002	.000	.001	.005	.002		.000	.000	.009	.000	.001	.035	.001	.000	.476	.101	.002	.001	.001	.000	.002	.001	.001	.014	.049	.002	.008	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y17	Pearson Correlation	.609**	.597**	.548**	.733**	.811**	.765**	.456**	.456**	.719**	.529**	.672**	.570**	.590**	.642**	.622**	.811**	1	.717**	.656**	.748**	.741**	.491**	.673**	.663**	.218	.299	.567**	.608**	.715**	.655**	.670**	.701**	.609**	.536**	.541**	.537**	.620**	.642**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.222	.091	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.001	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y18	Pearson Correlation	.672**	.548**	.235	.444**	.573**	.755**	.177	.286	.671**	.202	.500**	.460**	.255	.530**	.480**	.680**	.717**	1	.246	.702**	.432**	.244	.560**	.448**	.069	.226	.242	.497**	.358*	.414*	.592**	.549**	.636**	.343	.257	.401**	.522**	.614**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.188	.010	.000	.000	.323	.106	.000	.281	.003	.007	.152	.002	.005	.000	.000		.167	.000	.012	.170	.001	.009	.702	.206	.174	.003	.041	.017	.000	.001	.000	.051	.149	.021	.002	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y19	Pearson Correlation	.344*	.284	.386*	.550**	.606**	.495**	.444*	.508**	.458**	.664**	.563**	.498**	.626**	.514**	.559**	.446**	.656**	.246	1	.547**	.574**	.422**	.565**	.629**	.193	.235	.478**	.648**	.663**	.632**	.511**	.566**	.312	.514**	.494**	.430**	.379**	.683**			
	Sig. (2-tailed)	.050	.097	.026	.001	.000	.003	.010	.002	.007	.000	.001	.018	.000	.002	.001	.009	.000	.167		.001	.000	.014	.001	.000	.283	.189	.005	.000	.000	.000	.002	.001	.077	.002	.004	.013	.030	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y20	Pearson Correlation	.723**	.740**	.459**	.685**	.828**	.786**	.320	.316	.837**	.471**	.712**	.466**	.559**	.593**	.735**	.687**	.748**	.702**	.547**	1	.655**	.504**	.716**	.635**	.285	.474**	.523**	.795**	.705**	.791**	.896**	.761**	.738**	.637**	.512**	.693**	.731**	.876**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.070	.073	.000	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.003	.000	.000	.137	.005	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y21	Pearson Correlation	.494**	.522**	.436*	.770**	.748**	.689**	.337	.369*	.692**	.431**	.529**	.450**	.516**	.515**	.507**	.533**	.741**	.432**	.574**	.655**	1	.313	.522**	.480**	.150	.332	.460**	.532**	.547**	.615**	.618**	.647**	.576**	.515**	.535**	.478**	.585**	.722**			
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.011	.000	.000	.000	.055	.022	.000	.012	.002	.009	.002	.002	.003	.001	.000	.012	.000	.000		.076	.002	.005	.405	.059	.007	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.006	.000	.000		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y22	Pearson Correlation	.308	.442**	.659**	.650**	.555**	.415*	.513**	.342	.343	.427**	.450**	.438**	.420**	.492**	.472**	.368*	.491**	.244	.422**	.504**	.313	1	.634**	.614**	.443**	.334	.519**	.357**	.484**	.533**	.499**	.489**	.256	.492**	.605**	.374	.393**	.642**			
	Sig. (2-tailed)	.081	.010	.000	.000	.001	.016	.002	.051	.051	.013	.009	.011	.015	.004	.006	.035	.004	.170	.014	.003	.076	.000	.000	.010	.057	.002	.041	.004	.001	.003	.004	.150	.004	.000	.032	.024	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y23	Pearson Correlation	.676**	.683**	.528**	.757**	.716**	.726**	.351*	.364*	.698**	.577**	.793**	.455**	.531**	.587**	.606**	.557**	.673**	.560**	.565**	.716**	.522**	.634**	1	.773**	.211	.396*	.435*	.713**	.638**	.685**	.685**	.830**	.690**	.547**	.659**	.490**	.489**	.832**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.045	.038	.000	.000	.000	.008	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.002	.000		.000	.239	.023	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.004	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y24	Pearson Correlation	.479**	.450**	.636**	.671**	.711**	.590**	.529**	.434*	.650**	.588**	.662**	.636**	.655**	.686**	.684**	.689**	.663**	.449	.629**	.635**	.480**	.614**	.773**	1	.389*	.455**	.679**	.617**	.650**	.737**	.496**	.628**	.526**	.607**	.653**	.599**	.411*	.825**			
	Sig. (2-tailed)	.005	.009	.000	.000	.000	.000	.002	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.005	.000	.000		.025	.008	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.002	.000	.000	.000	.017	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y25	Pearson Correlation	.101	.242	.652**	.211	.189	.065	.597**	.121	.272	.344*	.348*	.199	.372**	.332	.469**	.128	.218	.069	.193	.265	.150	.443**	.211	.389*	1	.788**	.766**	.270	.327	.305	.167	.213	.123	.332	.295	.320	.203	.433*			
	Sig. (2-tailed)	.575	.175	.000	.239	.29																																				

Y28	Pearson Correlation	.572**	.596**	.346*	.581**	.676**	.713**	.164	.292	.708**	.568**	.742**	.422*	.714**	.537**	.643**	.551*	.608**	.497**	.648**	.795**	.532**	.357*	.713**	.617**	.270	.491**	.531**	1	.673**	.687**	.747**	.772**	.623**	.624**	.447**	.475**	.384*	.762**					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.049	.000	.000	.000	.361	.099	.000	.001	.000	.014	.000	.001	.000	.001	.000	.003	.000	.000	.001	.041	.000	.000	.129	.004	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.005	.028	.000					
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33			
Y29	Pearson Correlation	.544**	.584**	.619**	.651**	.695**	.593**	.313	.537**	.635**	.572**	.676**	.263*	.693**	.591**	.715**	.561**	.715**	.358*	.663**	.705**	.547**	.484**	.638**	.650**	.327	.367*	.563**	.673**	1	.809**	.704**	.718**	.621**	.686**	.676**	.629**	.617**	.823**					
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.076	.001	.000	.001	.000	.044	.000	.000	.001	.000	.041	.000	.000	.001	.004	.000	.000	.063	.036	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
Y30	Pearson Correlation	.606**	.603**	.530**	.685**	.773**	.589**	.376*	.406*	.750**	.660**	.665**	.532**	.739**	.675**	.843**	.640**	.655**	.414*	.632**	.791**	.615**	.533**	.685**	.737**	.305	.357*	.490**	.687**	.809**	1	.791**	.664**	.653**	.726**	.698**	.671**	.644**	.684**	.684**				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.031	.019	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.084	.041	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Y31	Pearson Correlation	.687**	.790**	.439*	.645**	.709**	.748**	.290	.443**	.855**	.510**	.763**	.472**	.616**	.593**	.688**	.527**	.670**	.592**	.511**	.896**	.618**	.499**	.685**	.496**	.167	.381*	.360*	.747**	.704**	.791**	1	.744**	.724**	.631**	.536**	.498**	.628**	.631**	.631**				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000	.000	.102	.010	.000	.002	.000	.006	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.003	.000	.003	.352	.029	.039	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Y32	Pearson Correlation	.578**	.556**	.495**	.744**	.676**	.804**	.156	.401*	.706**	.534**	.841**	.300	.617**	.567**	.619**	.536**	.701**	.549**	.566**	.761**	.647**	.489**	.830**	.626**	.213	.455**	.493**	.772**	.718**	.864**	.744**	1	.639**	.607**	.653**	.500**	.555**	.623**	.623**				
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.386	.021	.000	.001	.000	.090	.000	.001	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.004	.000	.000	.235	.008	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Y33	Pearson Correlation	.803**	.767**	.396*	.599**	.689**	.643**	.293	.274	.616**	.316	.645**	.460**	.434*	.543**	.576**	.584**	.609**	.636**	.312	.736**	.576**	.256	.690**	.526**	.123	.404*	.304	.623**	.621**	.653**	.724**	.639**	1	.543**	.549**	.575**	.593**	.593**	.749**	.749**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.098	.122	.000	.073	.000	.007	.012	.001	.000	.001	.000	.000	.077	.000	.000	.150	.000	.002	.496	.020	.086	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Y34	Pearson Correlation	.500**	.531**	.577**	.577**	.584**	.546**	.268	.440**	.656**	.393**	.550**	.571**	.747**	.779**	.731**	.423*	.536**	.343*	.514**	.637**	.515**	.492**	.547**	.607**	.332	.391*	.537**	.624**	.686**	.726**	.631**	.607**	.543**	1	.786**	.725**	.531**	.770**	.770**				
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	.001	.132	.010	.000	.024	.001	.001	.000	.000	.014	.001	.051	.002	.000	.002	.004	.001	.000	.059	.025	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y35	Pearson Correlation	.517**	.500**	.587**	.717**	.597**	.536**	.377*	.465**	.557**	.417*	.603**	.408*	.614**	.729**	.646**	.345*	.541**	.257	.494**	.512**	.535**	.605**	.659**	.653**	.295	.359*	.504**	.447**	.676**	.698**	.536**	.653**	.549**	.786**	1	.624**	.519**	.753**	.753**				
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.000	.000	.001	.031	.006	.001	.016	.000	.018	.000	.000	.049	.001	.149	.004	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.095	.040	.003	.009	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y36	Pearson Correlation	.588**	.592**	.442*	.521**	.615**	.446**	.300	.142	.592**	.298	.490**	.351*	.459**	.679**	.779**	.514**	.537**	.401*	.430*	.693**	.470**	.374*	.490**	.599**	.320	.321	.475**	.475**	.629**	.671**	.498**	.500**	.575**	.725**	.624**	1	.785**	.703**	.703**				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.002	.000	.009	.090	.431	.000	.093	.005	.045	.007	.000	.000	.002	.001	.021	.013	.000	.006	.032	.004	.000	.070	.069	.005	.005	.000	.000	.003	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y37	Pearson Correlation	.573**	.649**	.381*	.522**	.646**	.508**	.205	.174	.597**	.349*	.477**	.205	.256	.531**	.732**	.457**	.620**	.522**	.379*	.731**	.585**	.393*	.498**	.411*	.203	.169	.267	.384**	.617**	.644**	.628**	.555**	.593**	.531**	.519**	.785**	1	.686**	.686**				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.029	.002	.000	.003	.251	.334	.000	.046	.005	.253	.151	.001	.000	.008	.000	.002	.030	.000	.000	.024	.004	.017	.257	.346	.133	.028	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.002	.000		.000	.000	.000	.000		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total_Y	Pearson Correlation	.722**	.737**	.705**	.825**	.853**	.799**	.549**	.515**	.864**	.660**	.840**	.635**	.757**	.786**	.824**	.715**	.842**	.614**	.683**	.876**	.722**	.642**	.832**	.825**	.433	.567**	.693**	.782**	.823**	.864**	.831**	.823**	.748**	.770**	.753**	.703**	.666**	1	.666**				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

a. Program Adiwiyata

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,958	37

b. Sikap Peduli Lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,976	37

Lampiran 6 : Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Program Adiwiyata	170	103	82	185	152,63	1,558	20,315	412,696
Sikap Peduli Lingkungan	170	85	100	185	161,20	1,488	19,397	376,232
Valid N (listwise)	170							

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		170	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	11,81718957	
Most Extreme Differences	Absolute	,089	
	Positive	,089	
	Negative	-,087	
Test Statistic		,089	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,124 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,115
		Upper Bound	,132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan * Program Adiwiyata	Between Groups	(Combined)	50811,952	66	769,878	6,209	,000
		Linearity	39983,031	1	39983,031	322,463	,000
		Deviation from Linearity	10828,921	65	166,599	1,344	,090
Within Groups			12771,248	103	123,993		
Total			63583,200	169			

c. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan	Based on Mean	4,110	45	103	,000
	Based on Median	1,346	45	103	,110
	Based on Median and with adjusted df	1,346	45	29,957	,197
	Based on trimmed mean	3,737	45	103	,000

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,637	6,910		6,605	,000
	Program Adiwiyata	,757	,045	,793	16,871	,000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

b. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,637	6,910		6,605	,000
	Program Adiwiyata	,757	,045	,793	16,871	,000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

c. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,627	11,852

a. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata

Lampiran 7 : Biografi Mahasiswa



Nama : Iswatun Hasanah
 NIM : 200102110115
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 24 Juni 2002
 Nama wali : Kastiyem
 Alamat : Lk. Kunden Barat RT 02/ RW 01 Kab.
 Grobogan
 Kontak : 082137996666

Riwayat Pendidikan:

No	Nama Sekolah	Tahun
1	RA/BA/TA AL-Qomar Wirosari	2005-2006
2	SDN 3 WIROSARI	2007-2012
3	MTs N 2 GROBOGAN	2012-2016
4	SMA N 1 WIROSARI	2017-2019